CITRA WANITA DALAM MEDIA DAKWAH
(Kajian tentang Citra Wanita dalam film Religi "Kun Fayakuun")

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu (S-1)
Komunikasi Penyiaran Islam

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS K D-2010 006 KPI
No REG D-2010/KPI/006
ASAL BUKU :
TANGGAL :

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Oleh:
DARSI
NIM: B01304021

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBUMBING

Skripsi oleh **Darsi** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 18 Januari, 2010

Pembimbing,

Drs. Sulhawi Rubba, M. Fil I
NIP. 195501161985031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Darsi** ini telah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi.
Surabaya, 09 Februari 2010

Mengesahkan, Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. Aswadi, M. Ag
NIP. 196004121994031001

Ketua,

Drs. Sulhawi Rubba, M. Fil.I
NIP. 195501161985031003

Sekretaris,

Abdullah Sattar, S. Ag. M. Fil. I
NIP. 196512171997031002

Penguji I

Drs. H. Sunarto AS, M. El
NIP. 195912261991031001

Penguji II

Drs. Prihananto, M. Ag
NIP. 196812301993031003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Darsi, NIM: B01304021. 2010, *Citra Wanita Dalam Media Dakwah (Kajian Tentang Citra Wanita dalam Film Religi "Kun Fayakuun").*

Kata Kunci: Citra Wanita, Media Dakwah, Film Religi *Kun Fayakuun.*

Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah; bagaimana Citra Wanita yang terdapat dalam film religi *Kun Fayakuun*? Adapun tujuannya penelitian ini adalah untuk mengetahui citra wanita yang terdapat dalam film *Kun Fayakuun* tersebut. Untuk mengidentifikasikan permasalahan tersebut secara mendalam maka dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dan observasi, dengan menonton dan mengamati film *Kun Fayakun* di dalam kepingan VCD dan televisi. Kemudian data tersebut dianalisis secara kritis dengan menggunakan teknik analisis isi *(Conten Analysis).* Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa, film *Kun Fayakuun* mengandung pesan yang mengkaji tentang citra wanita yang berbentuk perilaku mengenai karakter atau sifat-sifat wanita dalam lingkup domistik, yang kesemuanya terdapat dalam berbagai adegan dan dialog dalam film *Kun Fayakuun.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM..... i
MOTTO ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING..... iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
ABSTRAK..... v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI..... viii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah 8
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Definisi Konseptual 9
F. Sistematika Pembahasan 14
BAB II KAJIAN PUSTAKA 16
A. Kajian Konseptual 16
1. Citra Wanita 16
a. Wanita dalam Keluarga 16
b. Gambaran Wanita dalam Film 30
c. Citra Wanita Dalam Media Dakwah 34
d. Citra Wanita Menurut Islam 36
2. Media Dakwah 39
3. Film 44
4. Film Sebagai Media Dakwah 49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kajian Teoritik 50
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan 52
BAB III : METODE PENELITIAN..... 54
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian 54
B. Subyek Penelitian..... 57
C. Jenis Penelitian Dan Sumber data 57
D. Tahap-tahap Penelitian..... 58
E. Teknik Pengumpulan Data 60
F. Teknik Analisis Data 61
G. Teknik Keabsahan Data 63
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 65
A. Setting Penelitian 65
1. Profil Rumah Putaar Production 65
2. Profil Pemain Film Kun Fayakuun 68
3. Karakter Pemain Wanita Film Kun Fayakuun..... 77
4. Tim Kerabat Kerja 78
5. Tema lagu 79
B. Penyajian Data 79
1. Proses Pembuatan Film Kunfayakuun 79
2. Hasil Dokumentasi 84
C. Analisis Data 93
BAB V PENUTUP..... 109
A. Simpulan 108
B. Saran 111
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: D-2010 006 KPI
No REG: D-2010/KPI/006
ASAL BUKU :
TANGGAL :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dakwah menyampaikan Islam kepada manusia secara lisan, maupun tulisan, ataupun secara lukisan,[1] yang dapat juga dikatakan sebagai sebuah proses untuk mempengaruhi masyarakat, baik dari segi fikiran, sikap ataupun perasaan. Sebagaimana di dalam al-Qur'an telah memberi petunjuk tentang penempatan dakwah dalam kerangka peran dan proses. Surat k-33(AL_Ahzab) ayat 45-46, yakni

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ إِنَّآ أَرۡسَلۡنَٰكَ شَٰهِدٗا وَمُبَشِّرٗا وَنَذِيرٗا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيًا إِلَى ٱللَّهِ بِإِذۡنِهِۦ

وَسِرَاجٗا مُّنِيرٗا ﴿٤٦﴾

***Artinya: "Hai Nabi, sesungguhnya Kami mengutusmu untuk jadi saksi, dan pembawa kabar dan peringatan. Dan untuk jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk jadi cahaya yang menerangi.* (Q.S.Al-Ahzab: 45-46)[2]**

Kedua ayat diatas mengisyaratkan sekurang-kurangnya lima proses dakwah. Salah satunya adalah strategi yuzakkihim, yakni strategi dakwah yang dilakukan melalui proses pembersihan sikap dan prilaku, proses pembersihan ini dimaksudkan agar terjadi perubahan individu dan masyarakat sesuai dengan watak Islam sebagai agama kemanusiaan. Oleh karena itu,

---

[1] Toto Tasmoro, *Komunikasi dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama), hal.31
[2] Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, (Semarang,: Toha Putra), hal.675

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah mengemban misi kemanusiaan, sekaligus memelihara keutuhan Islam sebagai agama rahmatan li al-'alamin.[3] Dimana penyampaian pesan-pesan dakwah ini dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai media.

Media dakwah sendiri adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah, pada zaman modern misalnya media yang digunakan yakni media audio visual, VCD (*video compact disc*), internet, film layar lebar maupun ftv (film televise), sinetron, koran, majalah dan lain-lain.[4] Dengan menggunakan VCD (*video compact disc*) yang di putar di layar lebar maupun alat media yang lainnya misalnya melalui DVD player, hal ini juga dapat diputar lewat media elektronik lainnya misalnya Televisi ataupun computer. Karena hal semacam ini bisa di tonton kapanpun kita mau, itulah salah satu contoh kelebihan VCD (*video compact disc*) yang memuat berbagai macam film termasuk film religi "*Kun Fayakuun*", Meskipun harus mengeluarkan sedikit uang tapi bisa bermanfaat tidak hanya untuk diri individu akan tetapi seluruh masyarakat. Dibandingkan dengan televisi hanya sekali tayangan, dan hal semacam ini tidak sepenuhnya dapat ditonton. dan selain itu VCD (*video compact disc*) ini juga memiliki sifat-sifat istimewa yang mampu menghadirkan dan menggabungkan dua unsur utamanya yaitu media dengar (audio) dan media gambar (visual). Unsur visual berupa gambar ini bukan sekedar gambar mati, melainkan gambar hidup yang mampu menimbulkan kesan yang mendalam pada penonton. VCD (*video compact*

---

[3] Asep Saeful Muhtadi. *Dkk. Metode Penelitian Dakwah*(Bandung : Pustaka Setia), hal.19
[4] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos), hal 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disc) ini tidak hanya memuat film religi saja akan tetapi berbagai macam film non religi lainnya.

Jadi film juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan dan mentransformasikan pesan-pesan tertentu kepada masyarakat dengan jalan menggambarkan suatu peristiwa yang mungkin dan bahkan pernah terjadi, dan dialami oleh pecinta film itu sendiri.

Film lebih banyak mengungkapkan tentang masyrakat secara keseluruhan ketimbang karya seni lainnya, kecuali karya sastra yang besar.

Walapun kenyataannya sampai sekarang bioskop-bioskop telah meremehkan nilai seninya yang utama, pengaruh film terhadap penontonnya tetap besar. Dalam hal ini Betley menyatakan bahwa;

Di dalam bioskop akan dijumpai impian dan kerinduan orang-orang modern umumnya, impian dan kerinduanyang mengandung bentuk-bentuk yang kompleks. Apabila ikatan agama masa kini lebih lemah ketimbang penganutnya, ketidakhayulan pun akan lebih kuat. Sebab kadang-kadang bioskop menyajikan film yang kasar dan palsu, seperti sihir dan cerita yang dibuat-buat, sebanyak mungkin dan banyak ragamnya (Bon. 1961: 245)[5]

Film yang mengangkat tema-tema religius seperti, ACC (Ayat-ayat Cinta), "*Kun Fayakuun*", Perempuan berkalung surban, dan tayangan sejenis lainnya juga cenderung menegaskan sikap-sikap dominatif pada wanita. Citra wanita hanya digunakan untuk mengeraskan dan meneguhkan pemahaman kelompok tertentu bahwa kesalehan wanita dalam Islam dibuktikan lewat

[5] Kustadi Suhandang. *Pengantar Jurnalisti*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2004), hal.185

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepatuhan dan ketertundukan totalnya pada laki-laki.[6] Salah satunya film religi "*Kun Fayakuun*".

Film "*Kun Fayakun*" ini menceritakan tentang Ardan (Agus Kuncoro) seorang tukang kaca keliling. Hidupnya sangat sederhana, tetapi ia gigih berjuang, sabar, tabah, dan selalu ikhlas. Apapun cobaan diberikan kepadanya, itikadnya tetap bulat untuk mewujudkan impian untuk menjadikan keluarganya keluar dari himpitan kemiskinan. Ingin pula mengganti gerobaknya dengan sebuah kios.

Beruntung, Ardan mempunyai seorang istri (Sa'adah) yang sholeha, setia, taat kepada suami dan Tuhannya. Dia juga tidak pernah luput mendoakan dan menanti dengan setia kedatangan Ardan sepulang dari berjualan kaca keliling. Senyumannya sangat khas untuk membahagiakan hati Ardan. Ia selalu membesarkan hati suami serta meredam nakalnya si bungsu Nanan, tapi diimbangi oleh dewasanya sikap si sulung. Tutur katanya pun sangat bijak dihadapan kedua buah hati mereka. Penampilan keluarga ini benar-benar menunjukan realitas kehidupan keluarga, kesabaran, dan ketabahan seorang istri sungguh menyentuh hati. Ardan sebagai kepala rumah tangga juga walaupun dagangan belum laku tapi mempunyai mimpi dan optimis terhadap masa depan, dan optimis itu dilandasi oleh keyakinan pada pertolongan Allah SWT, bahwa sesunggunya hanya Allah tempat meminta dan tempat memohon pertolongan. Hingga ketika keyakinan itu berada pada

[6] http//:indonesiamuslim.com/matikan-tv-mu-agama –vs_media

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

titik nadir,[7] ternyata sesuatu terjadi pada keluarga tersebut dari arah yang tidak terduga. Sebagaimana telah di jelaskan dalam firman Allah yang berbunyi:

إِنَّمَآ أَمْرُهُۥٓ إِذَآ أَرَادَ شَيْـًٔا أَن يَقُولَ لَهُۥ كُن فَيَكُونُ ﴿٨٢﴾ فَسُبْحَٰنَ ٱلَّذِى بِيَدِهِۦ

مَلَكُوتُ كُلِّ شَىْءٍ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٨٣﴾

***Artinya: "Bila Allah berkata" Jadilah!" maka terjadilah ia. Maha Suci Allah yang ditangan-Nya segala kekuasaan dan akhirnya semua urusan dikembalikan kepada Dia".* (Q.S Yasin.ayat; 82-83)[8]**

Film religi "*Kun Fayakuun*" ini mengangkat problematika hidup manusia untuk mempertahankan keyakinan yang dimiliki sampai batas kemampuannya menghadapi tekanan hidup, kisah film religi "*Kun Fayakun*" yang dibalut dengan konflik, percintaan dan pendekatan humanis, penuh pesan moral namun tetap menghibur penonton, secara garis basar ingin menyampaikan pesan-pesan dakwah, seputar ketegaran, kesabaran, ketabahan, kesetiaan, dan kebaikan-kebaikan, dan juga diiringi dengan kepatuhan dan citra atau karakteristik seorang wanita sholiha terhadap suaminya dalam mengarungi hidup.

Dengan menghadirkan gambaran atau image tentang sosok wanita sholiha hadir dengan pemandangan yang berbeda, sebab sampai saat ini film yang menyajikan sosok wanita sholeha tergolong masih langka. Di Indonesia hanya

---

[7] Titik : Puncak, Nadir : Luar Biasa (Poerwodarmito, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka)) hal. 667

[8] Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, (Semarang,: Toha Putra)hal.714

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa film saja yang menampilkan sosok wanita sholeha sebagai tokoh utamanya. Sebagian besar film yang tayang di Indonesia, sering kali mengekspos wanita-wanita modern layaknya wanita barat. Dengan gaya busana yang serba bebas minim dan terbuka, serta menonjolkan pergaulan yang serba bebas antara laki-laki dan perempuan. Padahal, dalam kajian tasawuf, wanita diasosiasikan sebagai symbol keindahan tuhan, dan Allah SWT juga akan menjaga mereka. Sementara itu, Nabi saw mencitrakan para wanita sebagai perhiasan, seperti yang terungkap dalam hadist berikut;

عَنْ عَبْدُ اللهِ بْنِ عَمْرٌو أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : "الدُّنيَا مَتَاعٌ وَ خَيْرُ مَتَاعِ الدُّنيَا المَرْأَةُ الصَّالِحَةِ " (رواه مسلم)

"Dari' Abdillah bin 'Amru ra. Bahwa Rasulullah Saw bersabda; "Dunia ini adalah perhiasan dan sebaik-sebaik perhiasan dunia adalah wanita shalehah." (HR. Muslim)[9]

Ungkapan hadis tersebut sungguh indah dan proposional. Dunia dicitrakan sebagai perhiasan. Namun, perhiasan terindah itu bukanlah mutiara ataupun permata melainkan wanita shalehah.[10]

Jadi wanita shalehah adalah wanita yang tunduk patuh kepada perintah Allah, Ia berakhlak karimah, memiliki sifat yang lemah lembut dan menjaga serta memelihara kehormatan dan harga diri.

Jadi bukan wanita yang suka buka-bukaan, berlaku mesum seperti yang banyak disuguhkan difilm-film.

---

[9] Seperti dikutip Ira Puspita Sari dalam Skripsinya berjudul, *Wanita dalam Sinetron*, dari Kitab Aba Firdaus Al Hawani, *Selamatkan Dirimu dari Tabarruf* (Yogyakarta: Mitra pustaka, 1995), hal. 33-34

[10] Syam el-nuri. *Sepercik Oase Untuk Muslimah*. (Jakarta: Alifbata) hal.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terdapat dalam kepingan, VCD (*video compact disc*) dan serta ditayangkan dalam sebuah layar lebar.

Dan Allah SWT berfirman:

وَقُل لِّلْمُؤْمِنَٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَٰرِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا ﴿٣١﴾

Artinya" Dan katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa nampak dari padanya". (QS. An-Nur: 31.[10]

Oleh karena itu, disaat minimnya tayangan film yang sarat akan pesan-pesan dakwah di Indonesia saat ini, maka kehadiran film "*Kun Fayakuun*" yang mengangkat citra wanita sholeha dalam lingkup domistik layak dan perlu diangkat sebagai masalah penelitian, terkait dengan bagaimana karakteristik atau gambaran wanita, yang menggambarkan mengenai sifat dan penampilan wanita dilingkungan domistik, yang memiliki beban ganda sebagai penentu keberhasilan menajemen keuangan keluarga dan sebagai ibu yang mengurus anak dan suami, kesabaran, ketabahan serta memberi penyemangat hidup terhadap suami, hal ini telah tertuang dalam film religi "*Kun Fayakun*". Oleh sebab itu bentuk konkrit efek dalam komunikasi massa (media audio visual berupa film) adalah terjadinya perubahan sikap, sifat atau perilaku khalayak akibat pesan yang menyentuhnya.

[10] Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, (Semarang,: Toha Putra)hal.548

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B .Rumusan Masalah

Bagaimana Citra wanita yang terdapat dalam film religi "*Kun Fayakuun*"?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Citra wanita yang terdapat dalam film religi "*Kun Fayakun*"

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana, wawasan khususnya dalam bidang perfilman guna meningkatkan kualitas materi serta pesan-pesan dakwah dalam setiap penayangannya, sehingga diharapkan memiliki ilmu secara teoritis dan praktis sesuai dengan konteksnya.

2. Praktis

Secara Praktis penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai bahan refrensi tambahan untuk kesinambungan pengembangan keilmuan dibidang dakwah, khususnya jurusan dakwah melalui media dakwah film, salah satunya tentang gambaran wanita yang terdapat dalam film ini terhadap kehidupan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Definisi Konseptual

a. Citra wanita

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia arti dari kata Citra yakni gambaran, sosok, dan rupa.[11] Dengan demikian, citra wanita disini artikan sebagai gambaran atau image tentang sosok wanita.[12]

Perempuan adalah padanan dari kata wanita, yang keduanya dari maksudkan untuk menunjuk sosok manusia yang memiliki vagina. Namun dalam penelitian ini peneliti tidak terlalu mempersoalkan mana dari kata yang lebih layak untuk dipakai.[13]

Sedangkan citra yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah mengenai sosok atau karakter yang dimlilki seorang wanita sebagaimana yang diperankan oleh Desy Ratnasari (bu Ardan) dalam film religi "*Kun fayakun*", dalam hal ini Desy berperan sebagai ibu rumah tangga yang hidupnya tergantung pada suami yang memiliki **sifat** penurut, patuh kepada suami walaupun dengan hidupnya yang bisa dibilang sangat sederhana sekali. Meskipun hidupnya susah karena terbelit ekonomi, akan tetapi dengan keyakinannya atas kebesaran-NYa, sehingga hidupnya menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.

Jadi citra atau karakter yang dimaksudkan dalam film disini dilihat dari segi sifat seseorang.

---

[11] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka) hal. 216).
[12] Siti Sholihati, *Wanita dan Media Massa*, (Yogyakarta: Teras) hal. 59
[13] Sri Yufana, *Citra Wanita dalam Iklan*, (Skripsi: fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Citra diri Wanita

Citra diri merupahkan suatu pengertian yang dapat dihubungkan dengan konsep lain, yaitu *self*-concept dan *self-image*. Penanggapan pada diri sendiri ini memang dapat terjadi secara intuitif langsung atau bisa juga merupahkan hasil refleksi. Menggunakan istilah ''citra diri'' sudah merupakan suatu keuntungan karena kita tidak terjebak dalam pembedaan antara istilah "konsep" dan "imaji" pada pengertian-pengertian *self-concept* dan *self-image*.

Konsep menampilkan suatu pengertian yang bersifat abstrak dan merupahkan suatu hasil abstraksi – semacam pemurnian hasil proses intelektual, Imaji memberikan suatu gambaran dengan aspek visual tapi yang diwarnai rasa dan penghayatan. Segi murni dan jernih pada konsep sebagai suatu hasil yang waktu proses, dengan imaji, yaitu gambaran langsung yang di warnai rasa, bergabung bersama dalam penggunaan "citra". Istilah ini menjadi suatu pengertian yang dianggap menjadi lebih lengkap, lebih sesuai sebagai sarana menangani masalah.

Topik-topik yang dibahas Prisma mengenai perempuan masih dapat dipakai sebagai titik tolak pembicaraan selanjutnya. Keraguan masih terdapat pada diri perempuan sendiri tentang peranannya dalam keluarga dan masyarakat sehingga diusahakan selalu suatu kompromi, dengan syarat-syarat utama bahwa sambil berfungsi dalam masyarakat sebagai sumber daya manusia yang potensinya tak dapat diremehkan.

Citra diri wanita juga dapat diartikan sebagai gambaran atau cerminan seseorang dalam memandang dirinya secara keseluruhan, Pandangan diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki tiga dimensi yaitu pengetahuan terhadap diri, pengharapan terhadap diri dan penilaian terhadap diri. Apabila seorang wanita memandang dirinya secara negatif maka yang tercipta adalah citra diri yang buruk, namun sebaliknya apabila seseorang memandang dirinya dengan cara positif maka citra diri yang positif akan muncul dari dalam dirinya. Sesuai dengan firman Allah Ar-Ra"d(13;11) :

إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا۟ مَا بِأَنفُسِهِمْ ..... ﴿١١﴾

Artinya: "***Sesungguhnya allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri***".[14]

Jadi sebagaimana dijelaskan diatas tentang citra wanita, penelitian disini mengupas dari segi karakter yang dimiliki seorang wanita mengenai sifat yang dimilikinya dalam lingkungan domistik, sebagaimana yang diperankan oleh Desy Ratnasari, ia berperan sebagai ibu rumah tangga dalam film religi "*Kun Fayakuun*".

c. Media Dakwah

Secara Harfiah, media berarti alat. Sedangkan definisi dari dakwah sendiri adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah, hal ini berupa lisan, tulisan, lukisan atau gambar, perbuatan dan Audio-Visual (Film), misalnya pada zaman modern sekarang ini yakni televisi, kaset rekaman, VCD (*video compact disc*) yang memuat film-film sandiwara, dan drama.[15] Media ini bisa dilihat dan di dengar.

---

[14] Departemen Agama, *Al-Qur'an Dan Terjemahanya*, (Semarang,: Toha Putra)hal.368
[15] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos), hal 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.[16]

Sehingga secara sederhana media dakwah merupahkan alat-alat dalam berdakwah. Salah satu contoh media yang digunakan dalam penelitian ini yakni media audio visual berupa VCD (*Video Compact Disc*), layar lebar (*Bioscop*) yang menayangkan berbagai macam film-film, salah satunya yaitu film religi *"Kun Fayakuun"*.

d. Film

Film adalah salah satu jenis media audio visual.[17] Yang dibuat dari pita seloid, gambar yang diedit dan disusun dengan cara dipotong-potong lalu disambung kembali sesuai dengan urutan gambar yang dikehendaki.[18]

Menurut Onong Uchyana Efendi (2000), film merupahkan medium komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan.[19] Selanjutnya, film sebagai media komunikasi dapat berfungsi pula sebagai media tabligh, yaitu media untuk mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakan kaki dijalan Allah SWT. Dan tentunya, sebagai sebuah media tabligh, film mempunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan media lainnya.[20] Adapun kelebihan tersebut antara lain;

---

[16] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar strategi Dakwah islam*, (Surabaya: Al-Ikhlas) hal.163
[17] Ahmad Rohani, HM. *Media instruksional Edukatif*, PT: Rineka Cipta .hal 26
[18] J.B Wahyudi. *Dasar –Dasar Jurnalistik Radio & Televisi* (Jakarta: Pustaka utama) hal.38
[19] Aep Kusnawan, *Komunikasi penyiaran islam* (Bandung: Penerbit Benang Merah Press) hal.94
[20] *Ibid.*hal 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penerima pesan akan memperoleh tanggapan yang lebih jelas dan tidak mudah dilupahkan, karena antara melihat dan mendengar dapat dikombinasikan menjadi satu.
2. Dapat menikmati kejadian dalam waktu yang lama pada suatu proses atau peristiwa tertentu.
3. Dengan teknik *Slow-Motion* dapat mengikuti suatu gerakan atau aktivitas yang berlangsung cepat.
4. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
5. Dapat membangun sikap, perbuatan dan membangkitkan emosi dan mengembangkan problem.[21]

Sedangkan film yang dimaksudkan dalam penelitian ini difokuskan hanya pada satu film saja, yaitu film religi "*Kun Fayakuun*"

e. Film Kunfayakuun

Film "*Kun Fayakuun*" merupakan film Drama Keluarga religius yang di Produksi oleh sineas Indonesia yang tertuang dalam VCD (*Video-Compact Disc*) yang ditayangkan di bioskop mulai 23 Mei 2008.[22]

Sedang yang dikaji dalam film religi ini adalah dari sisi citra atau gambaran seorang wanita yang menjadi tokoh wanita yang diperankan oleh Desy Ratnasari dalam film tersebut yang disesuaikan dengan fokus penelitian.

---

[21] *Ibid, Media instruksional Edukatif,* hal 26
[22] http://www.KunFayakuun.com, Diakses 09 September 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam laporan penelitian, maka nantinya laporan penelitian yang ditulis peneliti akan dibagi menjadi lima bab pembahasan. Dimana sistematis masing-masing babnya sesuai urutan-urutan yang ada yaitu tiap bab sebagai berikut:

BAB I : yaitu tentang pendahuluan, disini penelitain akan memaparkan tentang latar belakang, fokus atau rumusan masalah penelitian yang akan dibahas, disamping itu peneliti juga akan memaparkan tentang tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teoritik, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : yaitu terdapat uraian tentang Kajian pustaka yang meliputi pembahasan tentang citra wanita gambaran atau sosok wanita yang terdapat dalam film religi ("*Kun Fayakuun*"), serta Kajian tentang penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III : merupakan uraian tentang serangkaian metode penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian, yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : yaitu penyajian dan analisis data, yang meliputi setting penelitian berupa deskripsi analisis isi tentang citra weanita yang terdapat dalam film religi "*Kun Fayakuun*", selain itu juga akan diuraikan tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis data terhadap fokus masalah yang berkaitan dengan temuan data, serta sub bab pembahasan yang berisi konfirmasi temuan data dengan teori.

BAB V : merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan dan saran berupa rekomendasi yang diajukan kepada penelitian yang tertarik untuk mengembangkan hasil penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Kajian Konseptual

1. Citra Wanita

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti dari kata Citra yakni gambaran, sosok, dan rupa.[24] Yang dimaksud dengan citra dalam pembahasan ini adalah gambaran atau image tentang sebuah obyek yang sedang dijadikan penelitian. Dengan demikian, citra wanita disini maknai sebagai gambaran atau image tentang sosok wanita.[25]

Kata wanita bisa juga dikatakan sebagai perempuan, karena perempuan adalah padanan dari kata wanita, yang keduanya dari maksudkan untuk menunjuk sosok manusia yang memiliki vagina. Namun dalam penelitian ini peneleti tidak terlalu mempersoalkan mana dari kata yang lebih layak untuk dipakai.[26]

Sedangkan citra yang dimaksud dalam penelitian ini, adalah mengenai sosok atau karakter yang dimlilki seorang wanita sebagaimana yang diperankan oleh Desy Ratnasari (bu Ardan), bu Harun, Rosma dan Zaskiyah dalam film religi *"Kun Fayakun"*, akan tetapi yang akan dibahas secara keseluruhan yaitu peran wanita yakni Desy Ratnasari sebagi bu Ardan yang berperan sebagai ibu rumah tangga yang hidupnya tergantung pada suami yang memiliki *sifat* penurut, patuh kepada suami walaupun

---

[24] Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Balai Pustaka) hal. 216).
[25] HJ. Siti Sholihati,*Wanita dan Media Massa*..(Yogyakarta :Teras) hal. 59
[26] Sri Yufana.*Citra Wanita dalam Iklan*, (Skripsi: Fakultas Dakwah, IAIN Sunan Ampel Surabaya), hal. 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan hidupnya yang bisa dibilang sangat sederhana sekali. Meskipun hidupnya susah karena terbelit ekonomi, akan tetapi dengan keyakinannya atas kebesaran-NYa, sehingga hidupnya menjadi jauh lebih baik dari sebelumnya.

Jadi citra atau karakter yang dimaksudkan dalam film disini dilihat dari segi "*sifat*" seseorang.

Dari Kajian yang pernah ada tentang film-film yang diproduksi pada masa sebelum tahun 1970-an itu tampak peran perempuan digambarkan hanya sebagai pelengkap dalam keseluruahan cerita. Kaluaupun peran perempuan menjadi peran utama, peran itu berkaitan dengan pandangan bahwa posisi perempuan ada dilingkapi domistik, sebagai, istri, kekasih atau anak perempuan yang penurut (1987). Sebaliknya, pada laki-laki peran yang ditampilkan selalu berkaitan dengan aktivitas dilingkup public, pengambil, dan penghasilan keputusan yang masuk akal.[27] Yang jadi pertanyaan, apakah film-film setelah tahun 1965-an masih ada menggambarkan hal yang sama? Dari pertanyaan ini maka peneliti mencari citra atau penggambaran karakter seorang wanita yang terdapat dalam film Indonesia khususnya film yang bernuansa religi yakni, film "*Kun Fayakuun*".

[27] Mayling Oey-Gardiner, Dkk. *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*, (Jakarta: Gramedia pustaka Utama, 1996), hal. 52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Wanita dalam Keluarga

Wanita dalam keluarga hal ini meliputi:

1. Wanita sebagai Anak

Jika peneliti mengkaji sejarah bangsa-bangsa, maka peneliti akan meyimpulkan kedudukan anak perempuan dalam keluarga sejak awalnya memang sangat lemah dan inferiorite (minder). Misalnya, Bangsa Arab pada masa Jahiliyah pesimis dengan kelahiran anak-anak wanita dan merek merasa hina, sehingga ada salah seorang bapak yang berkata ketika dikaruniai anak wanita, "demi Allah, ia bukan sebaik-baik anak, pertolongannya adalah hanya membuat tangis dan berbuat baiknya adalah pencurian."

Ia bemaksud bahwa anak wanita tidak bisa menolong ayahnya dan keluarganya kecuali dengan jeritan dan tangis belaka, tidak dengan peperangan dan senjata, dan tidak bisa berbuat baik kepada keluarganya kecuali mengambil harta suaminya untuk keluarganya.

Tradisi yang mereka wariskan memperbolehkan bagi seorang ayah untuk mengubur hidup-hidup anak putrinya, Karen takut miskin atau menganggapnya sebagai aib besar dimata kaumnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Al-Qur'an yang mengingkari perbuatan ini.

Firman Allah tersebut ialah:

وَإِذَا ٱلْمَوْءُۥدَةُ سُئِلَتْ ﴿٨﴾ بِأَىِّ ذَنۢبٍ قُتِلَتْ ﴿٩﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "Dan apabila bayi-bayi perempuan yang dikubur hidup-hidup dittany, Karena dosa apakah dia dibunuh" (Q.S. At-Takwirr: 8-9)

Al-Qur'an juga menggambarkan sikap para bapak ketika menyambut kelahiran anak-anak wanitanya:

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِٱلْأُنثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُۥ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ ﴿٥٨﴾ يَتَوَٰرَىٰ

مِنَ ٱلْقَوْمِ مِن سُوٓءِ مَا بُشِّرَ بِهِۦٓ ۚ أَيُمْسِكُهُۥ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُۥ فِى

ٱلتُّرَابِ ۗ أَلَا سَآءَ مَا يَحْكُمُونَ ﴿٥٩﴾

Artinya: "Dan apabila seseorang dari mereka diberi kabar dengan (kelahiran) anak perempuan, hitamlah (merah padamlah) mukanya, dan dia sangat marah. Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya. Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke dalam tanah (hidup-hidup) ?. Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu. (Q.S. An-Nahl: 58-59)

Sebagian syari'at lama memberikan wewenang kepada seorang bapak untuk menjual anak perempuannya apabila ia berkeinginan. Seperti aturan "Hamurabi" yang memperbolehkan seorang ayah untuk menyerahkan anak perempuannya kepada orang lain untuk membunuhnya atau memilikinya, maka seorang ayah itu telah membunuh puteri orang lain.

Islam datang dengan menganggap anak wanita seperti anak laki-laki yaitu merupakan pemberian dan karunia Allah yang diberikan kepada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siapa saja yang dikehendaki-Nya dari hamba-hamba-Nya, Allah berfirman:

قَالَ ءَامَنتُمْ لَهُۥ قَبْلَ أَنْ ءَاذَنَ لَكُمْ ۖ إِنَّهُۥ لَكَبِيرُكُمُ ٱلَّذِى عَلَّمَكُمُ

ٱلسِّحْرَ فَلَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۚ لَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ وَأَرْجُلَكُم مِّنْ خِلَٰفٍ

وَلَأُصَلِّبَنَّكُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٩﴾ قَالُوا۟ لَا ضَيْرَ ۖ إِنَّآ إِلَىٰ رَبِّنَا مُنقَلِبُونَ ﴿٥٠﴾

***Artinya:** "Fir'aun berkata: "Apakah kamu sekalian beriman kepada Musa sebelum Aku memberi izin kepadamu? Sesungguhnya dia benar-benar pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu Maka kamu nanti pasti benar-benar akan mengetahui (akibat perbuatanmu); Sesungguhnya Aku akan memotong tanganmu dan kakimu dengan bersilangan[28] dan Aku akan menyalibmu semuanya".Mereka berkata: "Tidak ada kemudharatan (bagi kami); Sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami. (Q.S. Asy Syura: 49-50)*

Kembali masalah mengenai kedudukan perempuan, menurut Zakaria Ibrahim dalam bukunya, *Psikologi Wanita,* menyatakan bahwa sampai saat ini, sebagian besar keluarga begitu bahagia dengan kelahiran anak laki-laki, khususnya anak pertama. Sementara anak perempuan memperoleh sambutan yang kurang hangat atau dianggap mendatangkan kesialan. Sikap sebagian keluarga semacam itu disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya yaitu:

a. Karena para orang tua beranggapan bahwa anak laki-laki merupahkan pewaris sah dan lebih mampu mempertahankan nama keluarga dibanding anak perempuan

[28] Bersilangan: Maksudnya: memotong tangan kanan dan kaki kiri atau sebaliknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Mereka akan merasa malu dengan anak perempuan yang mengalami kesulitan hidup ditengah realitas sosial yang kompleks.

c. Disamping itu, mereka sangat yakin bahwa anak laki-laki lebih mampu menolong keluarga dan melanjutkan bisnis orang tua, serta faktor sosial dan ekonomi lainnya.

Sebab-sebab semacam itu mulai menghilang di kalangan bangsa-bangsa modern, dimana perempuan beruntung memperoleh kesetaraan atau kesamaan dengan laki-laki.[29]

Selanjutnya, Menurut Wahabi Sulaiman Ghawaji, dalam bukunya, *Sosok Wanita Muslimah,* menyatakan bahwa islam telah mengembalikan wanita, sesuai dengan petunjuknya yang diturunkan Allah kepada manusia pertama yaitu adam a.s. Selain itu, Islam pun telah mengembalikan kesucian bagi wanita, yang telah diserahkan kepadanya. Celakalah orang yang melampaui fitrahnya dan mengabaikan petunjuknya. Hal itu disebabkan Islam merupahkan pemikiran dan peraturan, serta petunjuk yang bukan merupahkan pemikiran sesat yang berkaitan erat dengan zaman, dan tidak ada kebenaran yang berkaitan dengan zaman, selain itu kebenaran Islam.

Bukankah berkata jujur, menjaga amanat, rasa malu, cinta pada kebaikan, serta menaati peraturan dalam perbuatan baik merupahkan

[29] Zakaria Ibrahim, *Psikologi Wanita,* ....., hal. 35-36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai-nilai dan perilaku yang telah ada sejak dulu? Islam itu benar dan merupahkan sumber kebenaran dan permata bagi kebenaran.

2. **Wanita sebagi Istri**

Gadis disiapkan untuk menikah dan lembaga pernikahan merupahkan satu-satunya legistimasi sosial bagi eksistensi[30] wanita.

Kenyataanya menjadi perawan tua masih dianggap hal yang hina di sebagian besar masyarakat. Sebab, pernikahan bagi sebagian besar orang merupakan satu-satunya cara wanita untuk meraih kehidupannya. Selain itu, pemuasan seksual di luar lembaga pernikahan adalah hal yang diharamkan, apalagi bagi wanita.

Bukan kapasitas peneliti untuk memaparkan kajian tentang berbagai problem social yang berkaitan dengan perkawinan, sebab itu bukan wilayah yang kami tentukan sejak awal. Tetapi peneliti hanya ingin mengatakan bahwa sebagian besar masyarakat menolak wanita yang memuaskan instink seksualnya sebelum menikah, sementara masyarakat tidak dianggap ruwet remaja putra yang mencari berbagai seksual. Pembedaan itu disebakan oleh pandangan biologis tertentu tentang wanita atau akibat pembedaan sosiologi yang berlangsung lama. Tetapi dapat dipastikan bahwa pembedaan tersebut mempengaruhi hilangnya "kesetaraan seksual" antara wanita dan laki-laki dan wanita pasca-pernikahan.[31]

---

[30] Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 404. Legistimasi; kebenaran, pengakuan menurut hukum (perundangan-rundang yang berlaku. Eksistensi: Keberadaan; wujud (yang tampak) adanya.404

[31] Zakaria Ibrahim. *Psikologi Wanita*, (Bandung: Pustaka Hidayah), hal. 92

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabiat seorang wanita dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, kesopanan dalam bersikap dan berbusana pada saat keluar rumah, keharusan menjahui bercampur dengan laki-laki meskipun di jalan atau di masjid atau ketika melakukan tawaf dikeliling kabah.

Begitu juga di dalam rumah, bahwa wanita juga hendaknya membantu suaminya atau ayahnya, seperti menjahit, menyulam, dan mengelola kekayaannya. Hal itu disebabkan mempunyai kepribadian tersendiri.

Berbicara mengenai pengelola rumah tangga, menurut Oleda Boker dalam bukunya *Menjadi Wanita Idaman*, bahwa Pekerrjaan mengelola rumah tangga merupakan sebuah pekerjaan yang sama trampil dan harganya seperti pekerjaan seorang sekretaris, guru, dan eksekutif perusahaan semua digabungkan menjadi satu.[32] Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih tinggi pada wanita tentang profesi seorang wanita sebagai pengelola rumah tangga, karena profesi itu patut dibanggakan dan merupahkan sebuah profesi dimana suaminya berbangga pada istri, jika sang istri bisa menanganinya seperti seorang profesional.

Dan sesungguhnya wanita senantiasa sibuk dengan mengurusi anak-anaknya, rumahnya, serta suaminya. Semua perbuatan itu, sangat sesuai dengan kodratnya dan dapat menumbuhkan suasana jiwa kerja sama dengan suaminya dalam menangani kehidupan bersama.

---

[32] Oleda Baker, *Menjadi Wanita Idaman,(Istrii, Bijaksana, Ratu Rumah Tangga)*. (yogyakarta: Kansius, 1993), hal. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena wanita adalah makhluk yang membuat laki-laki bisa hidup tanpa dirinya, tetapi dalam waktu yang sama tidak bisa hidup bersamanya, mereka memandang kabahagiaan cinta mirip dengan bangunan segi empat. Tetapi Kajian psikologi wanita mengajarkan bahwa kabahagiaan bukanlah anugerah yang datang secara tiba-tiba, tetapi ia merupakan hasil pengalaman panjang dan usaha yang terus menerus. Tatkala laki-laki tahu bagaimana menghadapinya istrinya sebagai sebuah bunga yang indah dan menawan, maka kehidupan istri akan dipenuhi kebahagiaan dan suasana berbunga-bunga.[33]

Selanjutnya seorang suami juga diwajibkan untuk memenuhi sandang, pangan, dan tempat tinggal yang dibutuhkan istrinya. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

۞ وَٱلْوَٰلِدَٰتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَٰدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ ۖ لِمَنْ أَرَادَ أَن يُتِمَّ

ٱلرَّضَاعَةَ ۚ وَعَلَى ٱلْمَوْلُودِ لَهُۥ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِٱلْمَعْرُوفِ ۚ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ

إِلَّا وُسْعَهَا.... ﴿٢٣٣﴾

Artinya: "Dan ibu-ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian kepada mereka denan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. (Al-Baqarah: 233)[34]

---

[33] Zakaria Ibrahim. *Psikologi Wanita*, (Bandung: Pustaka Hidayah), hal. 155

[34]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahanya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2002) hal. 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para ulama juga telah sepakat mewajibkan para suami memberikan nafkah kepada istri mereka, kecuali yang berbuat nusyuz' (durhaka) di antara mereka. Demikian dituturkan oleh Ibnu Qudamah, Ibnu Mundzir dan lain-lainnya. Selanjutnya Ibnu Qudamah berpendapat: "Diperbolehkan memukul sekedar sebagai pelajaran (tidak melukai). Karena, seseorang wanita itu terikat oleh suaminya yang berhak melarangnya mencari nafkah dan untuk itu sang suami wajib memberikan nafkah kepadanya."

Sedang Ibnu Hazm mengatakan:"Seseorang suami berkewajiban untuk memeberikan nafkah kepada istrinya sejak selesainya pelaksanaan akad nikah, baik si istri itu berbuat nusyuz (durhaka) atau tidak, kaya atau miskin, memiliki orang kaya atau yatim, masih gadis atau sudah janda, merdeka maupun budak belian, sesuai dengan kemampuan yang ada padanya." [35]

Begitu juga wanita yang dinikahi harus memiliki sifat penuh kasih sayang. Karena, kasih sayang diantara suami dan istri menjadi penyangga bagi keberlangsungan hidup rumah tangga. Selain itu, juga mampu melahirkan keturunan. Karena, dengan adanya keturunan akan menompang terpenuhinya peradaban dan kekayaan.

Kecintaan dan kasih sayang seorang wanita kepada suaminya merupahkan bukti adanya karakter yang kuat dari sifat alamiah yang

[35] Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar), hal.439

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada pada dirinya, yang mana hal itu dapat menghindarkan dirinya dari berselingkuhnya atau mencari perhatian laki-laki lain.[36]

Orang-orang yunani berpendapat, wanita merupahkan pelaku dan sumber kejahatan. Islam datang dan memerintahkan wanita untuk menyempurnakan akhlaknya sebagaimana diperintahkan kepada laki-laki.[37]

Allah berfirman:

فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَٰلِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدًۢا ﴿١١٠﴾

***Artinya: "barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya* (Q.S. Al-Kahfi: 110)".[38]**

Begitu juga sebaliknya seorang wanita hendaknya memilih calon suami yang shalih dan berakhlak mulia, hingga dapat mempergaulinya dengan cara yang baik pula atau apabila nanti menceraikanya, maka hal itu akan ia lakukan dengan cara yang baik pula.

Selanjutnya, wanita juga harus bisa jadi istri dan ibu yang baik bagi ana-anaknya, begitu juga masalah pekerjaan rumah. Dan semua kegiatannya dirumah tidak mengharuskan wanita keluar rumah. Dan

---

[36] Syaikh Kamil Muhammad Uwaidah, *Fiqih Wanita*....., hal. 420
[37] Wahabi Sulaiman Ghawaji. *Sosok Wanita Muslimah*, (Bandung: Trigenda Karya, 1995), hal. 37
[38] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahanya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2002) hal. 304

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

apabila keluar rumah dengan tujuan untuk bekerja, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

a. Izin dari walinya seperti ayahnya atau suaminya, karena walinya atau suaminya

b. Tidak bercampur dengan laki-laki yang bukan muhrimnya. Hal itu telah diharamkan secara syar'i, karena akan berakibat buruk bagi jiwa, akhlaq, juga kehormatan

c. Ketika wanita keluar rumah, hendaknya memakai pakaian yang dilandasi nilai-nilai Islam seperti jilbab yang menutupi kepala dan telapak tangan dengan sempurna.[39]

3. Wanita Sebagai Ibu

Islam telah meletakan posisi seorang ibu pada tempatnya yang mulia, sungguh amat besar fitrah yang telah diberikan Allah kepada wanita yang telah berumah tangga, kemudian menjadikannya seorang ibu melalui proses hamil, melahirkan, menyusui dan merawat serta mendidik anaknya dengan baik.

Salah satu peran yang tidak mungkin dapat digantikan laki-laki ialah peran seorang ibu, sehingga islam telah mewasiatkan untuk berbuat baik kepada ibu bapak. Sebagaimana perintah ini telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an secara berulang-ulang yakni:

[39] Wahabi Sulaiman Ghawaji. *Sosok Wanita Muslimah*, (Bandung: Trigenda Karya, 1995), hal.176

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَوَصَّيْنَا ٱلْإِنسَٰنَ بِوَٰلِدَيْهِ إِحْسَٰنًا ۖ حَمَلَتْهُ أُمُّهُۥ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا ۖ

وَحَمْلُهُۥ وَفِصَٰلُهُۥ ثَلَٰثُونَ شَهْرًا ۚ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ أَشُدَّهُۥ وَبَلَغَ أَرْبَعِينَ سَنَةً

قَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِىٓ أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ ٱلَّتِىٓ أَنْعَمْتَ عَلَىَّ وَعَلَىٰ وَٰلِدَىَّ وَأَنْ

أَعْمَلَ صَٰلِحًا تَرْضَىٰهُ وَأَصْلِحْ لِى فِى ذُرِّيَّتِىٓ ۖ إِنِّى تُبْتُ إِلَيْكَ وَإِنِّى مِنَ

ٱلْمُسْلِمِينَ ﴿١٥﴾

Artinya:
"Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan, sehingga apabila dia Telah dewasa dan umurnya sampai empat puluh tahun ia berdoa: "Ya Tuhanku, tunjukilah Aku untuk mensyukuri nikmat Engkau yang Telah Engkau berikan kepadaku dan kepada ibu bapakku dan supaya Aku dapat berbuat amal yang saleh yang Engkau ridhai; berilah kebaikan kepadaku dengan (memberi kebaikan) kepada anak cucuku. Sesungguhnya Aku bertaubat kepada Engkau dan Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang berserah diri". **(Q.S. Al-Ahqaf ayat: 15)**[40]

Dari ayat diatas memperintahkan untuk menghormati dan memuliakan kedua orang tua terletak setelah ketaatan kepada Allah. Dalam suatu kisah seorang laki-laki datang kepada Rasulullah saw, lalu berkata: "wahai rasulullah, saya ikut berperang, saya datang untuk bermusyawarah dengan engkau, maka nabi bertanya apakah kamu masih mempunyai seorang ibu? orang itu menjawab"Ya", lalu nabi

[40] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahanya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2002), hal. 504

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersabda" tetaplah kamu tinggal bersamanya, sesungguhnya surga itu berada dibawah kakinya".

Jelaslah bahwa bagi kita berbuat baik dalam mempergauli dan menghormatinya, merasa rendah dihadapannya, mentaatinya, selain dalam kemaksiatan dan mencari ridhonya dalam segala sesuatu, sehingga dalam masalah jihad sekalipun, apabila itu fardu kifayah maka tidak boleh kecuali izinnya, karena berbuat baik kepadanya termasuk fardu lain.

Ungkapan Al-Ummu Madrosatun (Ibu adalah sekolah) alangkah luas maknanya. Dan dipundak ibulah terletak tanggung jawab perkembangan ruhiyah (mental), Aqliyah (intelektual), dan jasadiyah (fisik) seorang anak terpikul. Seorang ibu adalah pemimpin bagi anak-anaknya dan rumah tangga suaminya. Dan dia kan ditanya oleh Allah atas kepemimpinnya itu. Sebagaimana Rasulullah bersabda: "Setiap manusia keturunan Adam itu adalah pemimpin, maka seorang pria adalah pemimpin bagi keluarganya, sedangkan wanita adalah pemimpin rumah tangga" (Hr. Ibnu Sunni dari Abi Hurairah).[41]

b. Gambaran Wanita dalam Media Film

Dalam masyarakat Indonesia, sering didengungkan bahwa perempuan seyogyanya bertanggung jawab terhadap tugas dilingkup rumah tangganya, menjadi ibu dan istri yang baik.

[41] http/www.blogspot.com/org/66/peran wanita sebagai ibu. Di akses. Januari. 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wanita hampir tidak pernah terlupakan dalam penulis, novel, dan karya-karya tulis lainnya. Namun dikatakan terlupakan dalam penulisan sejarah. Implikasinya wanita sering terhias sebagai obyek yang pasif dari subyek yang aktif. Namun kegiatan zaman menuntun kaun wanita untuk memperbaiki citranya. Kaum wanita kini menambah dengan cepat dan sukses dalam berkehidupan. Lembaran sejarah kini dan masa depan menggambarkan kian besarnya dan cerah wanita dan posisi wanita didalamnya disamping sederetan masalah yang harus dipecahkan seputar citra wanita dalam media. Media yang dimaksudkan disini mengenai media dakwah film.

Dalam perfilman, disamping suksesnya film-film disamping meraih minat penonton, diluar gedung orang kemudian membincangkan fenomena seks dan pornografi yang saat ini bagaikan 'paradigma' dalam film nasional. Gambar perempuan juga merupahkan faktor penting dalam perfilman indonesia dan menjadi utamanya. Namun pada saat kekuatan film terletak pada alur dan tema cerita, maka pemikat bukanlah suatu yang penting. Sejak dulu seks adalah tema-tema kehidupan yang tidak pernah habis dibicarakan serta menarik semua orang. Hal itu yang dimanfaatkan kaum perfilman sebagai kekuatan untuk menarik para penonton, karena itu ihwal pornografi wanita dalam perfilman Indonesia menjadi daya tarik tersendiri untuk meningkatkan daya jual dan materi pemikat penonton.

Apabila kita melihat kecendrungan penggambaran perempuan dalam film belekangan ini, maka gambaran yang tampil selalu seputar kehidupan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perempuan yang berkaitan dengan lingkup domistik atau rumah tangganya. Maka ketika ia mencari nafkah dianggap hanya sebagai penambah pendapatan. Perempuan juga digambarkan sering menangis bila menghadapi persoalan, terlalu banyak bicara, dan kurang panjang akal. Ditambah lagi ditampilkanya perempuan secara seronok serba terbuka. Dengan demikian wanita telah semakin dikukuhkan menjadi obyek seks dalam film-film Indonesia ataupun film barat.

Satu hal lagi yang cukup menarik adalah peryataan yang menyebutkan bahwa penggambaran obyek seksual tersebut amat berkaitan rayu, ciuman, buka-bukaan, dan suara-suara "ah-eh-oh" pasti laku. Sebenarnya amat disayangkan sikap seperti ini masih dominan ada pada perfilman Indonesia.

Dalam pertanyaan yang muncul dari sutradara diatas dari anggapan seperti itu menjadi berlaku, ditambah dengan penghargaan film terbaik yang didapatnya. Dikatakan bahwa terjadinya pergulatan topik atau penggambaran tentang perempuan, juga laki-laki, dalam film Indonesia disebabkan oleh tidak adanya media untuk merenung dan menangkap fenomena yang ada dimasyarakat. Hal ini memang betul, tapi konstruksi fenomena, sebagaimana tertuang dalam banyak kebijakan negara masih menempatkan perempuan dalam posisi tertentu dan laki-laki selalu dianggap benda pada posisi yang lebih baik, maka proses perenungan dan penangkapan fenomena ini akan menuai persoalan. Artinya, dibutuhkan kejelian yang tinggi untuk menangkap fenomena yang berlangsung

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga selalu sopan dan membawa manfaat pada penonton, begitu juga hal mengenai sikap, prilaku dan sifat-sifatnya yang dimilki seorang wanita yang berperan dalam film-film religi, selain itu didalamnya juga mengandung dakwah.

Sebagaimana yang diperankan oleh Desy Ratnasari sebagai bu Ardan dimana ia memiliki sifat lemah lembut, sopan patuh pada suami, penurut dan tabah menghadapi persoalan hidup, akan tetapi walaupun selembut apapun wanita disamping itu juga memiliki sedikit judes dan artinya ia juga terkadang marah ketika putra-putranya merengek manja dan membuat ibunya marah, itulah manusia tidak ada yang sempurna disamping memiliki kelebihan juga terdapat kelemahan dimana kelemahan tersebut terletak pada suka marah, dan menangis, tetapi kemarahan wanita ada pada tempatnya dan hal ini juga cepat meredah, karena wanita lebih menghandalkan perasaan yang terkadang perasaan itu mudah sensitive, dan perasaan tersebut juga mudah tersentuh, berbeda dengan laki-laki yang mendahulukan akal dari pada perasaan. Sekali lagi peneliti ungkapkan bahwa wanita dikatakan mudah menangis atau cengeng dan judes karena perasaan wanita mudah tersentuh hal ini sangat sensitive sekali.

Kalau peneliti amati di dalam film "*Kun Fayakuun*" terdapat banyak pesan moral dan akhlak yang baik dibandingkan yang tidak pantas kita tiru, dan menurut peneliti sendiri bahwa film yang bertemakan religi ini mengandung suatu pesan-pesan Dakwah dimana hal ini terletak pada prilaku para wanita yang berperan dalam film tersebut. Contoh lain selain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bu Ardan yaitu Bu Harun dimana ia digambarkan memiliki sifat atau perilaku yang sangat peduli pada orang lain. Dia dikatakn peduli pada orang lain karenai ia selalu membantu, atau meminjamkan uang pada orang yang sangat membutuhkannya. Sifat inilah juga patut kita tiru. Manusia memang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, kita harus saling membantu kepada orang yang sangat membutuhkan pertolongan kita.

d. Citra Wanita Menurut Islam

Hawa adalah istri dari Adam. Nama tersebut diberikan ketika ia diciptakan dari tulang rusuk Adam tanpa sedikitpun Adam merasakan sakit. Ketika tersadar, Adam berkata, "Siapa ini?" Allah berfirman, "Wanita", beliau bertanya lagi, "Siapa namanya?" Allah berfirman "Hawa", beliau bertanya lagi, "Untuk apa ia dinamai wanita?" Allah berfirman, "karena ia dari seorang yang kuambil (tulang rusuknya). 'Adam bertanya lagi, "Mengapa dinamai Hawa?" Allah berfirman, 'Karena ia diciptakan dari yang hidup."

Ibnu Mas'ud r.a. dan Ibnu Abbas r.a, "Ketika Nabi Adam tinggal di surga, beliau merasa kesepian. Oleh karena itu, ketika beliau tidur, diciptakanlah Hawa dari tulang rusuk kiri-nya. Ketika terbangun dan melihatnya, Adam bertanya, "Siapa engkau?" Wanita itu menjawab, "Hawa, aku seorang wanita yang diciptakan dari tulang rusukmu agar kamu memperoleh ketenangan dari dariku". Hal itu sesuai dengan firman Allah SWT:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

هُوَ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَجَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا لِيَسْكُنَ إِلَيْهَا ﴿١٨٩﴾

Artinya: "Dialah yang menciptakan kamu dari diri yang satu dan dari padanya dia menciptakan isterinya, agar dia merasa senang kepadanya. (Q.S. Al Ar'raaf: 189)

Dari sinilah terciptalah seorang wanita yang dari zaman ke zaman k zaman sampai Islam telah mengembalikan wanita, sesuai dengan petunjuk yang diturunkan Allah kepada manusia pertama yaitu Adam a.s. selain itu, Islam pun telah mengembalikan kesucian bagi wanita, yang telah Allah serahkan kepadanya. Celakalah bagi orang yang melampaui fitrahnya dan mengabaikkan petunjuk Allah. Hal itu disebabkan Islam merupahkan pemikiran dan peraturan, serta petunjuk yang bukan merupakan pemikiran sesat yang berkaitan dengan zaman, dan tidak ada kebenaran yang berkaitan dengan zaman, selain kebenaran Islam.

Bukanlah berkata jujur, menjaga amanat, rasa malu, cinta pada kebaikan, tolong menolong dalam kebaikan, dan menaati pemerintah dalam perbuatan baik merupakan nilai-nilai dan perilaku yang telah ada sejak dahulu? Islam itu benar dan merupakan sumber kebenaran dan permata bagi kebenaran.

Islam telah menetapkan persamaan dalam persoalan-persoalan pokok antara laki-laki dan wanita, sebagaimana akan dijelaskan pada pembahasan berikut ini:

a. Persamaan Manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada abad keenam Romawi, wanita ditetapkan sebagai sumber kejahatan, namun kedatangan Islam telah mengakui persamaan antara laki-laki dan wanita.

Sebagaimana Allah berfirman:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ ٱتَّقُواْ رَبَّكُمُ ٱلَّذِى خَلَقَكُم مِّن نَّفْسٍ وَٰحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا

وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالاً كَثِيرًا وَنِسَآءً ۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِى تَسَآءَلُونَ بِهِۦ

وَٱلْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya: Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya[263] Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain[264], dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. (Q.S. An Nissa': 1)

b. Persamaan dalam penciptaanya,

   Dalam hal ini Islam mengatakan bahwa derajat wanita sama dengan laki-laki disisi Allah SWT. Dan hal ini tergantung pada akhlaknya.

c. Persamaan dalam kemuliaan manusia

d. Persamaan dalam pendidikan dan pengajarannya.

e. Persamaan dalam ilmu.

f. Persamaan dalam hukuman

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hukum syar'i, wanita sama dengan laki-laki. Wanita bertanggung jawab atas dirinya, baik dalam akidah, perkataan, maupun perbuatan.

Islam telah mengajarkan enam ketetapan umum yang sifatnya menyeluruh. Allah telah mewajibkan adanya balasan atas ketetapan yang ada. Bagi yang melanggar garis-garis tersebut dikenai hukuman. Enam ketetapan tersebut adalah menjaga agama, menjaga harta, menjaga akal, menjaga kehormatan, menjaga jiwa, dan menjaga keamanan,

g. Persamaan dalam perbuatan

Karena wanita dibebani dengan iman dan kewajiban beramal untuk Islam, maka wanita pun sebagaimana laki-laki bertanggung jawab dalam menjaga dan mendakwahkan Islam.

h. Persamaan dalam harta warisan.[44]

2. Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin, yaitu "*medius*", yang secara harfiah berarti perantara, tengah tata pengantara, (Arsyad, 2006:3). Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari medium yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian inilah ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang mengubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan).

[44] Wahabi Sulaiman Ghawaji. *Sosok Wanita Muslimah*, Hal.27-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam bahasa arab sama dengan wasilah, Arti istilah media bila dilihat *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.[45]

Menurut Wardi Bachtiar dalam bukunya metodologi *Penelitian Ilmu Dakwah* Definisi dari Media dakwah sendiri adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah, hal ini berupa lisan, tulisa, lukisan atau gambar, perbuatan dan audio-visual (film), Misalnya pada zaman sekarang ini yakni televise, kaset rekaman, VCD (*Video Compact Disc*) yang memuat film-film sandiwara, dan drama.[46]

Jadi jika dilihat dari segi pengertian simantiknya media berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat (perantara) untuk mencapai suatu tujuan tertentu.[47]

Media dakwah adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan oleh juru dakwah (*Da'i*) dapat diterima, diresapi dan diamalkan oleh obyek dakwah (*Mad'u*).[48]

Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (materi), orang, tempat, kondisi tertentu dan sebagainya.[49]

Dalam Buku *Ilmu Komunikasi*, Prof. Moh. Ali Aziz menerangkan bahwa media dakwah ada 3 jenis, yaitu:

---

[45] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Kencan Preneda Media Group, 2009), hal 403
[46] Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos), hal 35
[47] Asmuni Syukir, *Dasa-Dasar Strategi Dakwah Islam* ....., hal. 163.
[48] Faruk, Mengaku Rasul, (Skripsi: IAIN SunanAmpel, 2009), hal. .....
[49] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* ....., hal. 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *The Printed Writing*, Yaitu media berupa tulisan atau cetakan seperti majalah, surat kabar, buku, *pamflet*, lukisan, gambar, dan sejenisnya.
2. Media terucap (*The Spoken Words*) yaitu alat yang bisa mengeluarkan bunyi seperti radio, telepon, dan sejenisnya.
3. Media Dengar Pandang (*The Audio Visual*) yaitu media yang berisi gambar hidup yang bisa dilihat dan didengar yaitu film, vidio, televisi, dan sejenisnya.[50]

b. Peranan Media Dakwah

Dalam artian sempit media dakwah dapat diartikan sebagai alat bantu dakwah, atau yang populer didalam proses belajar mengajar disebut dengan istilah " alat perantara". Alat bantu berarti media dakwah memiliki peranan atau kedudukan sebagai penunjang tercapainya tujuan. Artinya proses dakwah tanpa adanya media masih dapat mencapai tujuan yang semaksimal mungkin.

Sebenarya media dakwah ini bukan saja berperanan sebagai alat Bantu dakwah, namun bila ditinjau dakwah sebagai suatu sistem, yang mana sistem ini terdiri dari komponen satu dengan yang lainnya saling kait mengait, bantu membantu dalam mencapai tujuan. Maka dalam hal ini media mempunyai peranan atau kedudukan yang sama dibandingkan dengan komponen yang lain, seperti metode dakwah, obyek dakwah dan sebagainya. Apalagi dalam penentuan strategi dakwah yang memiliki azas

[50] Moh. Ali Aziz, M.Ag, *Ilmu Dakwah* ....., hal. 406

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efektifitas dan efesiensi, peranan media dakwah menjadi tampak lebih jelas perannya.[51]

c. Prinsip-Prinsip Media Dakwah

Media dakwah Menurut Asmuni Syukir dapat berfungsi sebagaimana mestinya apabila tepat dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta prinsip-prinsip penggunaannya. Adapun Penjelasnnya mengenai prinsip-prinsif tersebut yaitu:[52]

1. Faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam memilih media Dakwah di antaranya;
    a. Tujuan dakwah yang hendak dicapai harus sesuai.
    b. Materi dakwah, hal ini sesuaikan dengan bahan dakwah yang akan disampaikan.
    c. Sasaran Dakwah, maksudnya apakah dengan media itu, orang mudah menerimanya? Apakah penggunaan media sesuai dengan kondisi daerahnya?
    d. Kemampuan da'i.
    e. Ketersediaan da'i
    f. kwalitas media.
2. Prinsip-prinsip Pemilihan media, diantaranya;
    a. Tidak ada satu mediapun yang paling baik untuk keseluruhan masalah atau tujuan dakwah. Sebab setiap

[51] Asmuni Syukir, *Dasa-Dasar Strategi Dakwah Islam* ,..... hal. 164.
[52] Asmuni Syukir, *Dasa-Dasar Strategi Dakwah Islam* ,..... . hal. 167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media memiliki karakteristik (kelebihan, kelemahan dan keserasian) yang berbeda-beda.

b. Media yang dipilih sesuai dengan tujuan dakwah yang hendak dicapai.

c. Efektifitas dan efesiensi harus diperhatikan.

3. Prinsip-prinsip Penggunaan media.

Prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai pedoman umum dalam mempergunakan media dakwah adalah:

a. Penggunaan media dakwah bukan dimaksudkan untuk mengganti pekerjaan da'i atau mengurangi peranan da'i.

b. Tiada media satupun yang harus dipakai dengan meniadakan media yang lainnya.

c. Setiap media memiliki kelebihan dan kelemahan.

d. Gunakanlah media sesuai dengan karakteristiknya.

e. Keserasian antara media, tujuan, materi dan obyek dakwah harus mendapatkan perhatian yang serius.

4. Jenis-Jenis Media Dakwah

Pada dasarnya, banyak alat yang bisa dijadikan media dakwah. Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Prof. Moh. Ali Aziz, M. Ag, yang dikutip dari buku *Ilmu Komunikasi*, bahwa jenis-Jenis media dakwah dapat dibagi menjadi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Media Auditif (*Al-sam*: pendengaran). yang termasuk media ini yaitu radio, *Casset/Tape Recorder* .

b. Media Visual (media pandang, artinya yang bisa dilihat), misalnya; pers, majalah, surat, poser atau plakat, buku, internet, sms (*Short Message Servis*) dan lain sebagainya.

c. Media Audio Visual (media pandang dengar), misalnya; televisi, film, sinetron, dan cakram padat.[53]

3. Film

1. Pengrtian Film

Film adalah salah satu jenis media audio visual.[54] Film atau gambar hidup juga sering disebut "*Sinema*". Yang dimaksud gambar hidup disini adalah bentuk seni, bentuk populer dari hiburan, dan juga bisnis. Film dihasilkan dengan rekaman dari orang dan benda (termasuk fantasi dan figur palsu) dengan kamera, atau animasi (http://id.wikipedia.org/wiki/film).Film dalam hal ini adalah film teriekal yaitu film yang secara khusus dipertunjukan di gedung-gedung pertunjukan. jenis ini berbeda dengan sinetron (*Sinema Elektronik*) untuk acara televisi.[55]

Menurut Onong Uchyana Effendi (2000) yang dikutip dari Aep Kusnawan dalam bukunya *Komunikasi Penyiaran Islam* menyatakan

[53] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* ....., hal. 411-427
[54] Ahmad Rohani, *Media instruksional Edukatif*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 1997), hal 26
[55] Moh.Ali Azi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencan Preneda Media Group, 2009), hal 425

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa film merupahkan medium komuniksi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan dan pendidikan.[56]

Film sebagai salah satu bentuk dari media massa menjadi tak sekedar hiburan, didalamnya terdapat proses signifikasi ideologi[57] yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga film dapat berfungsi sebagai salah satu alat untuk melihat realitas yang ada dalam suatu masyarakat. karena film bisa dikatakan sebagai suatu karya seni dari suatu kreativitas orang-orang yang terlibat dalam proses menciptaan film suatu realitas rekaan sebagai bandingan terhadap realitas. realitas imajiner itu dapat menawarkan rasa keindahan, renungan, atau sekedar hiburan.

2. Pengaruh Film

Film memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia. Dalam proses menonton film, terjadi suatu gejala yang disebut oleh ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologi. Ketika proses *decoding* (menguraikan isi sandi atau kode) terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang peran film. Hal ini penonton tidak hanya dapat memahami atau merasakan seperti yang dialami oleh salah satu pemeran, lebih dari itu, mereka juga seolah-olah mengalami sendiri adegan-adegan dalam film. Salah satu film yang dapat memberikan pengaruh baik pada para penonton khususnya para wanita itu sendiri yakni film religi "*Kun*

[56] Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam* (Bandung: Penerbit Benang Merah Press), hal.94
[57] Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994),_signifikasi ideologi: arti atau pengertian, ideologi: ide-ide: pandangan hidup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fayakuun", dimana pemeran utamanya adalah wanita dimana ia sebagai obyek dalam penelitian ini, dalam hal ini ia juga dapat mempengarui jiwa para penonton yakni hal mengenai sifat-sifatnya, tingkah lakunya dalam hal berperan.

Menurut Aep Kusnawan dalam bukunya *Komunikasi penyiaran islam,* mengungkapkan bahwa pesan-pesan yang termuat dalam adegan-adegan film akan membekas dalam jiwa penonton. Lebih jauh, pesan itu akan membentuk karakter penonton.[58]

3. Jenis-Jenis Film

Secara umum film dapat dibagi menjadi 3 jenis (Genre), yaitu non fiksi (nyata), fiksi (rekaan), dan ekspremental (abstrak):

a. Film non fiksi adalah film yang penyajiannya berdasarkan fakta, serta tokoh peristiwa, dan lokasi yang benar-benar nyata. Yang termasuk dalam film non fiksi adalah;

1) Film Dokumenter (dokumentasy Films)

Film dokumenter adalah film yang menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan, namun harus diakui film dokumenter tidak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. film dokumenter yang menayangkan program tentang

[58] Aep Kusnawan, *Komunikasi Penyiaran Islam*, (Bandung: Penerbit Benag Merah, 2004), Hal. 94

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keragaman alam dan budaya.[59] Sebagai contoh film dokumenter yakni yang menjelaskan dokumentasi kejadian alam, flora, fauna maupun manusia.[60]

Kunci utama dari film dokumenter adalah penyajian fakta. Film dokumenter berhubungan dengan orang-orang, tokoh, peristiwa dan lokasi yang nyata. Film dokumenter tidak menciptakan suatu peristiwa atau kejadian. Namun merekam peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi atau ontentik.

2) Film religius

Film religius adalah film yang penyajiannya mengandung dakwah yang didalamnya mengandung ajaran-ajaran syariat Islam berupa aqidah, syariah dan akhlak. Selain itu juga menyajikan pengajaran sholat, wudhu, tayamum sholat jenazah dan sebagainya yang akan lebih muda dimengerti jika diajarkan dengan media video.[61]

b. Film Fiksi (Rekaan)

Film fiksi adalah yang penyajiannya sering menggunakan cerita rekaan diluar kejadian nyata sering memilki konsep pengadekan

---

[59] Onung Uchjana Effendi, *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi.* (Bandung: Rosda Karya, 2008), hal. 211

[60] http://pti08.wordpress.com/2008/12/21/jenis-jenis-film/, diakses 15 September 2009

[61] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, ((Jakarta: Kencan Preneda Media Group, 2009), hal. 427

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah dirancang sejak awal.[62] Yang termasuk dalam film fiksi antara lain:

1. Film Kartun

   Film kartun adalah sebuah film yang berkaitan dengan cerita ana-anak yang didesain dalam bentuk animasi guna menyajikan hasil hiburan kepada publik dan memberikan sajian menarik.

2. Film Horor

   Film horor adalah film yang berkaitan dengan mistik ynag selalu menyajikan hal-hal diluar akal manusia, film ini disajikan untuk memberikan nuansa yang berbeda dengan film-film lainnya.

   Film memiliki tujuan utama memberikan efek rasa takut, kejutan, serta teror yang mendalam bagi penontonnya. Plot film horor sebenarnya sederhana, berhubungan dengan dimensi spiritual atau sisi gelap manusia. Film umumunya menggunakan karakter antagonis non-manusia yang berwujud film menyeramkan. Film horor pada umumnya mempunyai suasna gelap dengan dukungan ilustrasi musik yang mencekam. Suasana film film horor biasanya ditunjukan untuk kalangan remaja dan dewasa.

---

[62] Faruk, *Film Mengaku Rasul* (Skripsi, Faruk Mahasiswa dari Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, hal. 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Ekspremental (abstrak)

Film jenis ini sangat berbeda dengan film-film pada umunya, para sineas eksperimental umumnya bekerja diluar industri film utama (Mainstrem) dan bekerja pada studio independen atau perorangan. mereka umunya terlibat penuh dalam seluruh produksi dalam produksi filmnya sejak awal hingga akhir film ini tak memiliki plot tetapi memilki struktur yang dipengaruhi oleh ide/gagasan, emosi, serta pengalaman batin. Film-film eksprimental umunya berbentuk abstrak dan sangat tidak muda dipahami.[63]

Kata film eksperimental adalah sebuah terminologi yang membawa pada sebuah pengertian dan pemahaman tersendiri serta bersifat khusus. Seperti halnya kata film dokumenter, film feature atau juga film cerita, film propaganda, film iklan dan sebagainya yang juga memiliki pengertian khusus.

4. Film Sebagai Media Dakwah

Film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihan-kelebihan sebagai audio visual. Menurut Prof. Moh. Ali Aziz, M. Ag, dalam bukunya *ilmu dakwah* mengatakan bahwah keunikan film sebagai *wasilah* dakwah ini diantaranya:

a. Secara Psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keunggulan daya

[63] http://diazella.blogspot.com/. Diakses 25 November 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efek tifnya terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata-kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.

b. Media film yang menyuguhkan pesan hidup dapat mengurangi keraguan yang disuguhkan, lebih mudah diingat dan mengurangi kelupaan.[64]

B. Kajian Teoritik

Menurut Gordon Williard Allport, Sifat adalah sesuatu yang sesungguhnya eksis, namun tidak terlihat. Itu terletak dalam bagian tertentu dalam system saraf. Meskipun tidak terlihat, kita bisa merasakan kehadirannya dengan mengamati konsistensi dari prilaku seseorang.

Dalam hal ini Allport membedakan antara sifat umum (*general trait*) dan kecendrungan pribadi (*Personal Disposition*). Menurut Allport Sifat umum adalah dimensi sifat yang dapat membandingkan individu satu sama lainnya. Kecendrungan pribadi dimaksudkan sebagai pola atau konfigurasi unik sifat-sifat yang ada dalam diri individu. Dua orang mungkin sama-sama jujur, namun berbeda dalam hal kejujuran berkaitan dengan sifat lain. Orang pertama, karena peka terhadap perasaan orang lain, kadang –kadang menceritakan" kebohongan putih"; bagi orang ini, kepekaan sensitive adalah lebih tinggi dari kejujuran. Adapun orang kedua menilai kejujuran lebih tinggi, dan mengatakan apa adany walapun hal itu

[64] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*,(Jakarta: Kencan Preneda Media Group, 2009), hal 426

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimasyarakat dan mencoba meninggalkan pemahaman berdasarkan kebijakan yang menetapkan pada akhirnya bagaimana perempuan dan laki-laki di masyarakat kita. Menurut Mayling Oey-Gardiner, dalam bukunya *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*, menambahkan bahwa, dalam hal ini factor pranata yang ada dalam mayarakat termasuk Negara juga turut berperan dalam memunculkan citra mengenai perempuan seperti yang ada dalam film Indonesia. Berangkat dari pandangan bahwa perempuan hanya bertanggung jawab pada berbagai kegiatan di dalam rumah muncul anggapan bahwa pada tempatnyalah perempuan untuk bernaung dibawah lelaki. Akibatnya perempuan selalu digambarkan kurang akal, lekas marah, menangis dan terlalu banyak bicara. Kalaupun ada gambaran itu mengenai perempuan yang mandiri, pada akhirnya perempuan ditampilkan sebagai contoh perempuan yang melawan "kenyataan" yang hidup di tengah masyarakat.

Persoalan disini adalah seolah-olah pandangan mengenai perempuan hanya satu dan satu itu dibayangkan berlaku tunggal. Sementara dalam kenyataan sehari-hari kita bisa lihat bahwa gambaran tentang perempuan amat beragam dan terkait dalam lingkup yang lebih luas. Dalam kenyataannya, sering ditemui perempuan yang terlibat dalam pasar kerja, sebaiknya kita juga dapat melihat bahwa laki-laki tidak hanya melakukan pekerjaan dilingkup public, seolah pemisah kerja itu begitu ketat dan kaku terjadi di masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada titik ini, proses itu terjadi pada pekerja film. Tampak sekali bahwa film sebagai salah satu bentuk media mampu mengatur hal apa saja yang diberikan pada penonton, memilih hal-hal yang dianggap penting dan menghilangkan hal yang dianggap penting. Ini artinya "mengatur dunia kita" imbuhnya (Aripurnami 1990)[42]

Apabila peneliti lihat kecendrungan penggambaran perempuan dalam film saat ini, maka gambaran yang tampil selalu seputar kehidupan perempuan yang berkaitan dengan lingkup domistik atau rumah tangganya. Perempuan tampaknya sereing menangis bila mengahadapi persoalan, terlalu banyak bicara dan kurang akal. Dan penggambaran yang demikian pada film produksi tahun 1990-an ditambah lagi dengan ditamplikannya perempuan secara seronok serta serba "terbuka". Perempuan, dengan demikian telah semakin dikukuhkan menjadi obyek seks dalam film Indonesia masa kini. Akan tetapi tidak semua film Indonesia menamplkan hal demikain, buktinya fim Indonesia yang bertemakan atau bernuansa religi yang sekarang ini telah dirilis oleh para produser film tersebut, hal ini juga dibanjiri oleh banyak penikmat film-film tersebut, di antara film-film religi yang timbul saat ini diantaranya *Ayat-ayat Cinta (ACC), Mengaku Rasul, Perempuan Berkalung Surban, Ketika Cinta bertasbih*, dan yang terakhir Film "*Kun Fayakuun*" yang sedang peneiliti kaji.

[42] Mayling Oey-Gardiner dkk, *Perempuan Indonesia Dulu dan Kini*, ...hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Citra Wanita dalam Media Dakwah

Berbicara mengenai film "*Kun Fayakuun*" ini, citra perempuan yang terdapat di dalam film religi "*Kun Faakuun*" dapat dikatakan bahwa penggambaran perempuan sebagai citra 'pilar', maksud dari citra pilar disini adalah pengurus utama keluarga. Meskipun laki-laki dan perempuan itu sederajat, tetapi kodratnya berbeda, sehingga wilayah tanggung jawab adalah di dalam rumah tangga, sementara laki-laki adalah kepala keluarga, pencari nafkah yang wilayah kegiatannya adalah di luar rumah.

Sebagai pengelola domistik wanita diharapkan mampu mengelola tiga hal utama:

1. Keapikan fisik dari rumah suminya,
2. Sebagai pengelola sumberdaya (*Reseourse*) rumah tangga yang dapat berupa tenaga kerja yang ada dan keuangan rumah tangga.
3. Sebagai istri dan ibu yang baik juga bijaksana, seorang wanita juga diharapkan dapat mengelola anak-anaknya mulai dari kesehatan, keapikan kamar dan pakaian, serta kemajuan pendidikannya. Bila isteri gagal sebagai pengelola rumah tangga harus bersedia menerima konsekuensi dari kegagalan itu.[43]

Citra Pilar ini tidak hanya tertuang atau terdapat dalam sebuah film religi Kun Fayakuun saja, akan tetapi terdapat juga di dalam film-film yang bertemakan religi lainnya, karena selain membahas masalah pengelola domistik. Wanita dalam hal mengenai pakaian yang ditampilkan

[43] Sri Yufana, *Citra perempuan dalam iklan*, (Skripsi: IAIN" Surabaya, 2007), hal 57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melukai orang lain. Orang mungkin memiliki sifat yang sama, tetapi dengan motif berbeda. Seseorang mungkin berhati-hati karena takut terhadap pendapat orang lain, dan orang lain mungkin hati-hati karena mengekspresikan kebutuhannya untuk mempertahankan keteraturan hidup.[65]

Jadi pada intinya sifat yang dimaksudkan disini yaitu suatu karakter atau citra yang dimiliki seseorang. Dengan demikian tujuan peneliti mengambil *teori sifat* ini yakni ingin mengetahui bagaimana citra atau karakter seorang wanita, seperti yang diperankan oleh Desy Ratnasari dalam film religi "*Kun Fayakun*". Karena teori sifat disini sangat berhubungan dengan sosok yang dimilki oleh Desy Ratnasari berperan sebagai bu Ardan, bu Harun, bibi Tari dan Zaskiyah yang berperan dalam film tersebut mengenai prilaku, sifat-sifatnya yang dimilikinya.

Dengan demikian teori sifat ini sangat diperlukan dalam penelitian ini, dan dalam hal ini pun perlu adanya penganalisaan dengan menggunakan analisis isi (Content Analysis), yang mana peneliti akan menguraikan pesan dakwah berupa sifat atau prilaku yang dimiliki oleh pemeran utama dalam film tersebut. citra disini terbentuk karena adanya suatu pengalaman.

---

[65]Alex sobur, *Psikologi Umum* (Bandung : Cv Pustaka Setia, 2009)hal. 307

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Dalam penyusunan suatu penelitian tidak lepas dengan adanya suatu hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian terdahulu tersebut akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dengan hasil penelitian yang disusun oleh peneliti.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang relevan tersebut adalah:

1. Penelitian yang berjudul "Citra Perempuan dalam Iklan analisis semiotika". Ditulis oleh Sri Yufana, mahasiswi dari program studi ilmu komunikasi Secara garis besar penelitian tersebut berisi mengenai tentang: *pertama* bagaimana kedudukan perempuan pada iklan lux versi festival film internasional televise. *Kedua*. Bagaimana penggambaran tentang citra perempuan pada iklan lux versi festival film internasional televise.
2. Penelitian yang berjudul "Pesan Dakwah dalam Film Religius". Oleh Faruk, mahasiswa dari program studi komunikasi penyiaran Islam yang menganalisis seputar isi pesan dakwah dalam film religi Mengaku Rasul.

Secara garis besar penelitian tersebut tentang bagaimana pesan Dakwah dalam film religius *Mengaku Rasul*. Dalam hal ini menggunakan analisis isi (*Conten Analysis*). Yang menjadi rumusan masalah, apa saja pesan yang terdapat dalam film "Mengaku Rasul"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk penelitian pertama, jika dilihat dari judulnya sekilas terdahulu tersebut Nampak serupa dengan penelitian ini, sebab keduannya mengkaji tentang citra wanita, hanya saja penelitian terdahulu mengkaji tentang penggambaran sosok seorang wanita dalam iklan berupa penampilan dan analisanya menggunakan analisis semiotika. Namun meski demikian penelitian yang sudah dilakukan terlebih dahulu tersebut berbeda dengan focus penelitian ini, karena yang dikaji dalam penelitian ini adalah citra wanita dalam media Dakwah film religi "*Kun Fayakuun*". Jadi penekanannya ada pada citra wanita mengenai karakter yang diperankan oleh tokoh wanita dalam film "*Kun Fayakuun*" tersebut.

Selain itu meski subyek penelitiannya sama-sama citra wanita, namun pada penelitian ini bukanlah citra secara umum, tetapi lebih difokuskan pada sifat-sifat dan perilaku seorang wanita. Dan film yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah jenis film religi yang ada kaitannya dengan Dakwah. Jadi bukan iklan yang tidak ada kandungan religinya (umum) seperti penelitian terdahulu yang sebenarnya sangat bertolak belakang dengan jenis film yang dipilih dalam penelitian ini.

Sedangkan untuk penelitian terdahulu yang kedua, hampir sama dengan fokus penelitian ini meski sama-sama mengkaji analisis isi pesan Dakwah, hanya saja penelitian terdahulu menganalisis isi pesan Dakwah secara keseluruhan, akan tetapi penelitian ini mengkaji pesan Dakwah berupa sifat, perilaku dan penampilan dalam film *Kun Fayakuun*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau riset berasal dri bahasa inggris. Metode berasal dari kata *method*, yang berarti ilmu yang menerangkan metode atau cara. Kata penelitian merupahkan terjemahan dari bahasa "*research*" yang terdiri dari kata *re* (mengulang) dan *search* (pencarian, pengejaran, penelusuran, penyelidikan, atau penelitian), maka *research* berarti melakukan pencarian, sehingga langkah-langkah logis dan sistematis tentang pencarian *data* yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisa, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.[65]

Menurut Kamus *Webster's New internasional*, penelitian adalah penyelidikan yang hati-hati dan kritis dalam mencari fakta dan prinsip-prinsip: suatu penyelidikan yang amat cerdik untuk menetapkan sesuatu.[66]

Penelitian, sebagai ilmu, menggunakan metide ilmiah, dalam arti penemuan, pengembangan atau pengujian kebenaran dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data (informasi) secara teliti, jelas, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan secara epistemologis.[67]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu perlu dipahami metodologi penelitian, metodologo penelitian yang dimaksud merupahkan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah tertentu. Penelitian adalah

---

[65] Wardi Bachtiar, *Metodilogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 1
[66] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghaliai Indonesia, 1988), hal.13
[67] Pius A Partanto, dkk, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), Epistomologi: cabang dari filsafat yang meyelidiki sumber-sumber serta kebenaran pengetahuan: Teori pengetahuan-pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikanyang hati-hati atau sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat pada masalah tersebut.[68]

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipecaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya karena penelitian dapat dinilai valid tidaknya itu berdasarkan ketetapan penggunaan metode penelitiannya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupahkan metode kualitatif, penelitian kualitatif merupahkan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi metode secara kualitatitf, dan istilah penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain.[69]

Menurut Gogdan dan Quba pendekatan kualitaif adalah prosedur penelitian yang menghasilhan data diskriptif (data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka-angka).[70]

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah analisis isi (*Content Analysis*) yang artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti data yang berupa teks, gambar, symbol, dan sebagainya.

Analisis isi (*Content Analysis*) pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kualitatif. Ricard Budd, dalam bukunya *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan, analisis is adalah

---

[68] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosia-Agamal*,
[69] Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 20
[70] Lexi J. meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remeja Rosdakarya,2006), hal 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik sistematik untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisa perilku, sifat komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

Penelitian dengan metode analisis isi digunakan untuk keterangan dari komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang yang terdokumentasi atau didokumentasikan.

Metode ini dapat dipakai untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, seperti surat kabar, buku, film, dan sebagainya. Dengan menggunakan metode analisis isi ini, maka akan diperoleh suatu pemahaman terhadap berbagai isi pesan komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau dari nara sumber lain secara obyektif, sistematis, dan relevan.[71]

Digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan sebuah pertimbangan yaitu dari perumusan masalah, penelitian ini menuntut untuk menggunakan model kualitatif, yaitu peneliti ingin mengetahui apa saja pesan dakwah yang berupa prilaku, sifat yang diperankan oleh Desy Ratnasari dalam film religi "*Kun Fayakuun*"

Sedangkan jenis penelitiannya, menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*repicable*) dan sahi data dengan memperhatikan konteksnya. Sehingga suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk pemrosesan data ilmiah. Sebagaimana semua teknik penelitian, ia bertujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru,

---

[71] Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: .....hal. 71

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyajikan fakta dan panduan praktis pelaksanaanya. Karena ia adalah sebuah alat.[72]

Selain itu digunakannya analisis isi dalam penelitian ini untuk meneliti dokumen yang berupa sifat, prilaku dalam film "*Kun Fayakuun*", dengan menggunakan analisis isi secara kualitatif terhadap film *Kun Fayakuun*, peneliti mampu mengetahui apa saja pesan dakwah terdapat dalam film *Kun Fayakuun.*

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini bisa diartikan sebagai sasaran penelitian. Peneliti ingin menempatkan teks film Kun Fayakuun sebagai sasaran yang mengandung pesan-pesan dakwah baik dalam bentuk prilaku maupun sifat-sifat yang dimiliki actor dalm film tersebut. Film "*Kun Fayakuun*" dijadikan sasaran penelitian atas dasar dan pertimbangan bahwa film tersebut mampu diterima oleh masyarakat luas, karna film tersebut menggambarkan kehidupan keluarga sederhana yang selalu memegang keyakinan dan prinsip moral dengan teguh dalam kesehariannya. Selain itu, film tersebut juga merupahkan sebuah suatu solusi masalah keluarga.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adegan dari segi sifatnya dalam berperilaku yang diambil dari satu keeping VCD (*Vedeo*

---

[72] Klaus Krippendorff. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1991), hal. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Compact Disct) yang berjudul "*Kun Fayakuun*". Adapun sumber data dalam penelitian kali ini adalah:

1. Sumber data primer

   Sumber data primer dari penelitian ini ialah satu keeping VCD yang berjudul "*Kun Fayakuun*", dan akhirnya diterjemahkan dalam bentuk scenario.

2. Sumber data sekunder

   Sumber data sekunder merupahkan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, dari penelitian ini adalah buku internet dan sumber data lainnya yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk menyelesaikan penelitian ini peneliti menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Penjajakan

   Tahap penelitian ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai obyek yang akan diteliti, yakni film *Kun Fayakuun* yang disutradarai oeh Yusuf Mansyur. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun rangkaian penelitian, mula-mula peneliti menonton film *Kun Fayakuun*, kemudian berusaha memahami pesan-pesan yang ada didalamnya, lalu peneliti mengkonsultasikannya kepada ketua jururasan, kemudian mengajukan ususlan judul skripsi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepada ketua laboratorium jurusan dan setelah disetujui oleh pihak kajur, peneliti membuat proposal penelitian dan dilanjutkan ketahapan selanjutnya yakni skripsi.

2. Mencari dan Menentukan Tema

Tahap ini merupahkan orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai citra wanita yang terdapat dalam film "*Kun Fayakuun*", langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menemukan tema yang sesuai untuk penelitian ini, dan tema yang dipilih adalah kegiatan tentang isi pesan dalam film yakni mengenai citra wanita.

3. Penentuan Sistematis

Sistematis merupahkan salah satu proses dalam tahapan penelitian, karena beberapa pertimbangan dalam menyusun struktur penelitian. Sistematis pembahasan diambil berdasarkan obyek yang dikaji yakni citra wanita yang terdapat dalam film "*Kun Fayakuun*" dan susunan tersebut adalah:

Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Msalah, Definisi Konsep, Kerangka Teoritik, Metode Penelitian dan Jadwal Penelitian, susunan tersebut dipilih agar penelitian skripsi ini menjadi sistematis dan pembahasan mengetahui serta memahami maksud penelitian skripsi ini.

4. Tahap Pengolahan Data

Tahap ini dilakukan setelah peneliti menentukan metode dalam penelitian, yaitu metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskripitif analisis isi (Conten Analysis). Menurut Weber

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(1985) menyatakan bahwah kajian isi adalah menarik kesimpulan yang sahih dari sebuah buku atau dokumentas.[73] Jadi dengan metode tesebut peneliti ingin menganalisis atau memilah-milah isi dari film religi *"Kun Fayakuun"* tentang Citra wanita dalam media film tersebut, Seperti yang diungkapkan oleh Holsti (1969) dalam Guba dan Lincon, 1981: 240 bahwa kajian isi merupahkan teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan,dan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Dengan tahapan setelah peneliti memperoleh data, kemudian data tersebut diolah sesuai dengan topik penelitian dan mencatat gambaran diri subyek. Yang di catat adalah penampilan fisik, cara berpakaian, cara berbicara, gaya berbicara, dan bertindak.[74]

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpuilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observasi*)

   Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan melaui cara perperan serta dan yang tanpa berperan serta. Pada pengamatan dalam berperan serta pengamat hanya melakukan satu fungsi, yakni mengadakan pengamatan. Sedang pengamatan berperan serta pengamat melakukan dua peranan sekaligus yaitu sebagai pengamat dan sekaligus menjadi anggota

[73] . Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: remaja Rosdakarya, ...), hal. 163
[74]. Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif,*... .....hal. 156

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

resmi kelompok yang diamati.[75] Penelitian melakukan pengamatan secara mendalam terhadap obyek kajian dalam penelitian ini, yakni film religi "*Kun Fayakuun*" melalui bioscop dan VCD.

2. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film.[76] Dokumen juga merupakan sebuah obyek yang menyajikan informasi.[77] hal ini berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Karena dokumen merupakan wahana wadah pengetahuan dan ingatan manusia, karena dalam dokumen disimpan pengetahuan yang diperoleh manusia serta segala sesuatu yang diingat manusia dituangkan ke dalam dokumen. Yang mana, dokumen disini memiliki 2 sifat yakni sifat tekstual dan non-tekstual. Dokumen tekstual mencakup buku, majalah, kartu, dokuman administrasi, dokumen hokum katalok, dan lain-lain. Sedangkan sifat yang non-tekstualnya yaitu terbagi atas empat macam. Salah satunya adalah dokumen audio-visual yang merupahkan gabungan antara citra dengan suara. Termasuk di dalamnya adalah film, pertunjukan *slaid*, pita *video* dan disc video.[78]

F. Teknik Analisis Data

Setelah peneliti mengunpulkan sejumlah data yang berkaitan dengan tema dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti segera memulai

---

[75]Lexy J. Meleong. *Metode Penelitian Kualitatif*,....., hal. 176
[76] Lexy J . Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,.... Hal. 161
[77] Sulistyo,Basuki *Teknik Dan Jasa Dokumentasi*, Jakarta : PT Gramedia.hal.12
[78] Ibid, hal .13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesan analisa data-data terebut. Teknik analisa yang digunakan adalah metode analisis isi (*Conten Analysi*).

Dalam proses tersebut hal pertama yang harus dilakukan adalah mengklasifikasikan data. Analisis data tersebut juga pengolahan data-data penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistematisasi, dan penafsiran data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian kegiatn secara keseluruhan.[79] Jadi dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan, sehingga mudah ditafsirkan.[80]

Pada penelitian kualitatif, terutama dalam strategi vertivikasi kulitatif, teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis data yang sering digunakan.

Menurut . Asep Saeful Muhtadi, dkk. Dalam bukunya *Metode Penelitian Dakwah* mengemukakan bahwa analisis data merupahkan tafsiran data yang telah terkumpul.[81]

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui apa saja pesan mengenai citra wanita yang terkandung dalam film *Kun Fayakuun*. Dalam menganalisis data peneliti menulis ulang dari sosok atau sifat dan prilaku yang dimiliki oleh salah satu actor dan keterangan adegan film *Kun Fayakuun* kedalam bentuk teks. Dari teks tersebut dilanjutkan dengan mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar tertuang

---

[79] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), hal. 191

[80] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama), hal.88

[81] Asep Saeful muhtadi, dkk. *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka setia.), hal. 145

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam kolom-kolom yang berisi dialog dan adegan yang mengandung pesan mengenai citra wanita, kemudian mencari makna dari masing-masing urutan tersebut.

G. Teknik Keabsahan Data

Kesalahan dalam penelitian merupahkan hal yang wajar terjadi, baik dalam penelitian yang mengunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian berlatar belakang alamiah, yang mengandalkan manusia sebagai instrument utamanya, maka kesalahan tersebut bisa saja muncul dari dalam peneliti atau informan, begitu juga pada penelitian yang menggunakan metode kuantitatif.

Untuk menghindari adanya kesalahan tersebut, perlu diadakan pengecekan kembali terhadap data-data yang sudah dikumpulkan, karena kebenaran peneliti yang menggunakan metode kualitatif sangat bergantung sekali pada data-data yang didapatkannya. Hal ini perlu dilakukan sebelum data tersebut diproses menjadi suatu laporan dengan demikian ketika laporan disajikan dapat terhindar dari adanya kesalahan.

Untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh peneliti dari analisis isi film dan observasi, perlukan suatu teknik khusus yang relevan dengan penelitian ini dalam pengecekan keabsahan data

Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Ketekunan Pengamatan.

   Dalam teknik pengamatan peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan yang sitematik terhadap subyek penelitian.[82]

   Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan penelitian, dengan kata lain peneliti menelaah dan mempelajari kembali data-data yang terkait dengan fokus penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami dan tidak diragukan.

2. Diskusi Rekan

   Teknik ini dilaksanakan dengan cara mengekspos hasil sementara dan hasil aktif yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan sejawat, tentunya rekan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam bidang yang diteliti, sehingga peneliti ddapat memperbaiki persepsi, atau pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Seperti bertanya atau diskusi dengan rekan yang memahamu terhadap sesuatu yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

---

[82] Hemawan Warsito. *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka Indonesia, 1995), hal. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Setting Penelitian

1. Profil Rumah Putaar Production Film Kun Fayakkun

Film *Kun Fayakuun* merupakan sebuah film drama keluarga religius, yang dibintangi oleh Agus Kuncoro, Desy Ratnasari, Zaskiyah Mecca, Andre Taulani dan Opick. Dimana film ini disutradarai oleh H. Guntur Novaris dan Ust. Yusuf Mansyur dan penulis naskahnya adalah H. Yusuf Mansyur, H. Guntur Novaris. Rumah Produksi Putaar Production dan klafikasi penontonnya : 13 Tahun keatas (13+) kemudian tanggal rilis : 17 april 2008.

Satu lagi film religi yang meramaikan perfilman Indonesia setelah "Ayat-Ayat Cinta (AAC).

Walaupun terkesan seperti ikut-ikutan, namun sebenarnya gaung pembuatannya suka terdengar lebih awal sebelum Ayat-Ayat-Cinta dirilis. Sebuah film yang diilhami dari ide Ust. H. Yusuf Mansyur seorang 'Ulama' muda Indonesia yang dalam dakwahnya selalu menyisipkan kisah-kisah f yang membangun jiwa.

Film "*Kun Fayakun*" ini menceritakan tentang Ardan (Agus Kuncoro) seorang tukang kaca keliling. Hidupnya sangat sederhana, tetapi ia gigih berjuang, sabar, tabah, dan selalu ikhlas. Apapun cobaan diberikan kepadanya, itikadnya tetap bulat untuk mewujudkan impian untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan keluarganya keluar dari himpitan kemiskinan. Ingin pula mengganti gerobaknya dengan sebuah kios.

Beruntung, Ardan mempunyai seorang istri (Sa'adah) yang sholeha, setia, taat kepada suami dan Tuhannya. Dia juga tidak pernah luput mendoakan dan menanti dengan setia kedatangan Ardan sepulang dari berjualan kaca keliling. Senyumannya sangat khas untuk membahagiakan hati Ardan. Dan selalu membesarkan hati suami serta meredam nakalnya si bungsu Nanan, tapi diimbangi oleh dewasanya sikap si sulung. Tutur katanya pun sangat bijak dihadapan kedua buah hati mereka. Penampilan keluarga ini benar-benar menunjukan realitas kehidupan keluarga, kesabaran, dan ketabahan seorang istri sungguh menyentuh hati. Ardan sebagai kepala rumah tangga walapun dagangan belum laku tapi mempunyai mimpi dan optimis terhadap masa depan, dan optimis itu dilandasi oleh keyakinan pada pertolongan Allah SWT, bahwa sesunggunya hanya Allah tempat meminta dan tempat memohon pertolongan. Hingga ketika keyakinan itu berada pada titik nadir,[83] ternyata sesuatu terjadi pada keluarga tersebut dari arah yang tidak terduga.

Film religi "*Kun Fayakuun*" ini mengangkat problematika hidup manusia untuk mempertahankan keyakinan yang dimiliki sampai batas kemampuannya menghadapi tekanan hidup, kisah film religi "*Kun Fayakun*" yang dibalut dengan konflik, percintaan dan pendekatan humanis, penuh pesan moral namun tetap menghibur penonton, secara garis basar ingin

[83] Titik : Puncak, Nadir : Luar Biasa (Poerwodarmito, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka)) hal. 667

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyampaikan pesan-pesan dakwah, seputar ketegaran, kesabaran, ketabahan, kesetiaan, dan kebaikan-kebaikan, dan juga diiringi dengan kepatuhan dan citra atau karakteristik seorang wanita sholeha terhadap suaminya dalam mengarungi hidup.

"Kun Fayakuun" film yang saat peluncuran perdananya di Senayan City, Senayan Jakarta Selatan, selain bertabur selebritis dan ustad, peluncuran film yang dibintangi Agus Kuncoro, Desy Ratnasari, Zaskiah mecca tersebut. Ust. Yusuf Mansyur selaku produser film "Kun Fayakuun" mengundang Ust. Jefri, Opick dan beberapa Ustadz lainnyapun turut memeriahkan peluncurannya film itu.

Bahkan Ketua MPR, Hidayat Nurwahid pun hadir untuk menyaksikan film tersebut. Dan Presiden SBY pun dikabarkan akan menonton film tersebutdalam waktu dekat ini.

Karena film ini di produseri langsung oleh seorang Ustadz, maka nilai-nilai religiusnya akan lebih terasa bila dibandingkan dengan Ayat-ayat Cinta. Bahkan film *Kun Fayakuun* ini dikabarkan akan membuat seri Triloginya seperti Lord of The Ring.

Wah bisa jadi saat ini perfilman Indonesia bakal trend oleh film-film yang bergenre drama religius. Yang tentunya diharapkan dapat memberikan pencerahan dibumi pertiwi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Pemeran Film Kun Fayakuun

a) Desy Ratnasari

Desy lahir di sukabumi pada 12 desember 1973, terlahir dengan nama Desy Ratnasari anak dari pasangan H. syaminah dengan Hj. Mulyana. Pekerjaan Desy yaitu Model, Aktris, Pembawah Acara dan yang terakhir Penyanyi. Ia aktif dari tahun 1989 sampai sekarang.

Penyanyi. Ia aktif dari tahun 1989 sampai sekarangDesy pernah diisukan dengan mantan Menteri Tenaga Kerja, abdul Latief.

Desy merupahkan anak pertama dari empat bersaudara dari ayah H.M Syahninan (Alm) dan bu Hj. Mulyana. Menepis isu tersebut ia menikah dengan teman masa sekolahnya, Ir. Trendy Pramudya, tanggal 20 februari 1999 di masjid Al Mutaqien, Sukabumi, Pernikahan tersebut tak bertahan lama. Tahun 2000 Desy membuat heboh dengan gugatan cerainya. Satu tahun setelah bercerai dari seorang pegawai kantoran biasa. 19 Desember 2001 Desy menikahi seorang pengusaha kaya bernama Sammy Hamzah. Pernikahan keduanya ini pun berakhir dengan perceraian pada tanggal 16 Maret 2003. Dari hasil pernikahan keduanya, Desy dikaruniai seorang anak, Nasywa Nathania Hamzah (lahir 21 juli 2002). Saat ini Desy menjalin hubungan dengan Irwan Danny Musri, seorang pengusaha eksklusif. Selanjutnya Desy juga memiliki sahabat baik dengan mantan putri Indonesia, Alya Rohalu dan Dina Lorenza.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam hal pendidikan Desy menggenggam gelar sarjana Atmajaya dan merahi gelar magister psikologi dari Universitas Indonesia.

Albumnya diantaranya: Lukisan Cinta (1993), Tenda Biru (1995), Sampai Hati (1997), Lembarab BIru (1998), Karena Cinta (1999), Desy Menyesal (2000), Untukmu (2003)

Lagunya diantaranya: Saskia (soundtrack: Saskia), Kang kemon (soundtrack: Glen Kemon Midik), Jual Tampang (Sountrack: Jual Tampang), Takdir/Kasihku yang Hilang (Sonuntrack: Sinetron Takdir), Mengapa (Sountrack: Sinetron Melati), Hanya Satu Mutiara (Sountrack: sinetron Hanya Satu Mutiara), Cinta Tiada Akhir (Sountrack: sinetron Cinta Tiada Akhir), Hidayah (Sountrack: sinetron Hidayah), Saskia (soundtrack: Saskia).

Film yang pernah dibintanginya diantaranya: Elgi Buat Nana (1988), Saskia (1988), Glen kemon Mudik (1989), Bliog M (1990), Jual Tampang (1991), Olga dan Sepatu Roda (1991), Pesta (1991), Suamiku Sayang Suamiku Malang (1992) Si Kabayan Saba Kota (1993), Telegram (1997), Joshua oh Jushua (2002), Kun Fayakuun (2007) dan Saya Cinta, bajingan (2009).

Sedangkan sinetron yang pernah dibintangi diantaranya: Jendela Rumah Kita (TVRI, 1989), Balada Orang Muda (TPI, 1990), Senja di Ujung Tahun (Rcti, 1992), Lelaki dari Tanjung Bira (TVRI, 1992), Bunga-Bunga Kehidupan(Rcti, 1993), Buku Harian (SCTV, 1994), Desy (SCTV, 1994), Flamboyan 108 (Indosiar, 1994), Saat Memberi Saat Menerima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(RCTI, 1995), Pengantar Jenazah 1 (indosiar, 1995), Anakku Terlahir Kembali (RCTI, 1996), Bukan Perempuan Biasa (RCTI, 1996), Kado Istimewa (RCT, 1997), Takdir (Indosiar, 1998), Sabai Nan Aluih (TVRI, 1998), Melati (SCTV, 2001), cinta (RCTI, 1999), Hamya Satu Mutiara (TPI, 1999), Meniti Cinta(RCTI, @))1), Andini/ Demi Cinta (CCTV, 2001), Sajadah Panjang (SMS) (Sctv, 2002), Cintaku di Kampus Biru 9Trans Tv, 2003), Anak Betawi (Lativi,2003), cinta Tiada Akhir 9 SCTV, 2003), Ku Tunggu Kau di Pasar Minggu (FTV) (SCTV, 2003), Suasana Pagi Idhul Fitri (FTV) (SCTV< 2003), Seandainya (Indosiar, 2004). Siapa Yang Menghamili Inah (SCTV, 2004), Malin Kundang (SCTU,2005), Kisah Adinda (RCTI, 2005), Cilet-Cinta Kelas Atas (SCTV, 2005), Hidayah (Trans TV, 2006), Maha Kasih episode dilamar 4 Pria (RCTI, 2006), Bunga Kasih Sayang (RCTI< 2006), Legenda episode Sangkuriang (Trans TV, 2007), Putri ((sinetron) (SCTV, 2007), Keluargaku Harapanku (Indosiar, 2007) Dan yang terakhir Timur Cinta (Indosiar, 2009).

Selain itu ia juga seorang pembawa acara di Gebyar BCA dan Selamat pagi Trans 7). Dan yang terakhir profesi yang ia bintangi yaitu sebagai bintang iklan di antarany: Sabun Medicare (2008), byolisin (2001-2006), Gulas (2002), Mixagrip (1999- sekarang), Konica (1999-2001), Larutan Cap Kaki Tiga (1999 Sekarang), Jam Tangan Junghans 91988), Sunslik (1988), ligna furniture (1989-2000), mega M Matahari (1988), OTO-ONO T-SHIRT & jeans (1988), Barbara Woden (1988), Homyped (1988), GUFO Y-shirt (1989).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selanjutnya Penghargaan yang pernah di rahi oleh Desy diantaranya: Juara II Gadis sampul (1988), Best Actrees, Readers Coice Tabloid Citra 30 tahun TVRI Anniv. (LTB) (1992), Most Wanted Actress, Reader Coice Tabloid Nyata (Jawa Pos), Leading Actress nominee, drama- FSI (BUku Harian) (1994), leading Actress Nominee, drama Fsi (saat Memberi saat Menerima) (1995), Kaset Emas Anugerah HDX Award-Best Selling Album (Tenda Biru) (1996), Platinum Incetec Malaysia (Tenda Biru), favorit Actress Vista TV, Bintang Favorit Lux (1997), Most Wantet Artist of the Year" KISS, Indosiar, Vidia Trophy for best Supporting Role, drama FSI (BPB), Favorit TV Star, Panasonic Award (1997), Favorit Sinetron Actress, YESS!! Magazine-Aneka Magazine Award (1998), favorite TV Drama Actress, Panasonic Award (1999), Favorite TV Star 1999, Panasonic Award, Aktris Terheboh for the Year 3rd anniv. KISS. Indosiar, Nominasi AMI Sharp Award, Nominasi SCTV Award "Malin Kundang", dan nominasi Panasonic Award" Artis Terfavorit 2006".

Panasonic Award (1997),

Desy juga aktif menjadi pembawa acara. Saat ini Desy memandu selamat pagi di trans. Bersama Charles Bonar Sirat dia memandu acara Variety Show Gebyar BCA.

Dan pada tahun 2009. dia Akhirnya Datang juga" bersama parto" dan olga saputra di trans TV serta D'Show di Trans7 sampai sekarang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Agus Kuncoro

Agus Kuncoro Adi lahir di Jakarta, Agustus 1972 (37-tahun) ia adalah seorang actor Indonesia. Menikah dengan pemain sinatron anggia jelita pada tahun 2005 setelah pacaran enam tahun, Agus mengawali debutnya lewat film saur sepuh IV, Titisan darah (1991). Namanya melejit lewat perannya sebagai Azzam dalam sinetron religi Para Pencari Tuhan. Beberapa sinetron yang pernah dibintanginya antara lain Tutur Tinular (1997) sebagai raden wijaya, FTV Sayekti dan Hanafi sebagai Hanafi Widi Mulia sebagai Sayekti, Tutur Tinular, Singgasana Brama Kumbara, mahkota Majapahit, Misteri Gunung Merapi, Angling Dharma, Borobudur, Praha Batavia, Dunia Tanpa Koma, Para Pencari Tuhan. Sedangkan Film yang pernah ia bintanginya adalah Be Happy di Pinggir Kali bersama Kristina, dan yang terakhir Kun Fa Yakuun yang ditanyangkanpada awal tahun 2008 kemaren.

c) Andre Taulani

Andre taulany, akrab disapa dengan Andre, lahir di Jakarta, 17 September 1974 dari pasangan Robby Haumahu dan Rasida Hanum Hasibuan. Setelah bergabung dengan grup band stinky, nama Andre lebih terkenal dengan Andre Stinky.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain menyanyi dan bermusik, Andre juga menjajal dunia acting dengan bermain dibeberapa judul film, diantaranya *Kiamat Sudah Dekat* (2003), *Cerita Cinta* (2001) dan *Kun Fayakuun* (2008). Selain itu juga tampil rutin diacara komedi betawi, *ngelenong yukk*, dan komedi di Trans7 sampe sekarang.

Setelah berhubungan dengan beberapa wanita, diantaranya, Lida Rachman, Indah Ludiana dan Ayu Pratiwi. Andre akhirnya menambatkan hatinya pada wanita keturunan Padang, Rien Wartia Trigina (biasa dipanggil Erin). Mereka menikah pada 17 Desember 2005

d) Opick (Ainur Rofiq Lil Firdaus)

Aunur Rofiq Lil Firdaus atau nama kecilnya Opick, lahir di jember, Jawa Timur, 16 Maret 1974; (umur 35 tahun), merupakan seorang pencipta lagu dan penyanyi religius berkembangsaan Indonesia.

Album pertamanya ialah *Istighfar* dirilis tahun 2005. Sebulan pertama setelah dirilis, album ini mampu mencetak dobel platinum dengan penjualan lebih dari 300 ribu kopi. Dalam album tersebut, Opick memasukkan lagunya yang berjudul "Tombo Ati" ke dalam album solonya. Sebelumnya, Opick memasukan lagu itu ke dalam album kompilasi "Tausiyah Dzikir dan Nasyid". Album "Istighfar" sukses di pasaran, hingga menembus lebih dari 800 ribu kopi dan mendapat penghargaan lima platinum sekaligus. Karena aktivitasnya dalam lagu islami, Opick

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinobatkan sebagai duta grup musik Islami Nasyid oleh lembga ANN (lembaga nasyid nusantara).

Tahun 2006 pria yang mengaku pernah menyayikan memiliki band yang membawakan lagu-lagu rock itu menulis album keduanya berjudul "Semesta Bertasbih" (2006). Dalam album tersebut terdapat sepuluh lagu, diantaranya Taqwa, Irhamna, Takdir. Teranglah Hati, 25 Nabi, Bismillah, Satu Rindu, Buka Mata Buka Hati dan Ya Rassul. Sebagai lagu hit dalam album tersebut adalah Takdir yang dinyanyikannya bersama Melly Goeslow. Selain dengan Melly, Opick juga berduet dengan Wafiq Azizah, remaja yang berprestasi sebagai qori'ah cilik internasional terbaik dalam lagu "Ya Rassul". Ada pila kolaburasi Opick dengan grup Nasyid Pandawa Lima di lagu "Terangla Hati". Bulan Agustus 2006, tak lama setelah meluncurkan album kedua, Opik mengeluarkan buku berjudul "Opick Oase Spritual dalam Senandung".

Selain sebagai pecipta lagu dan penyanyi, opick juga membintangi sebuah film berjudul "kun Fayakuun". Dan Lagu-lagunya yang pernah dirilisnya selain disebutkan diatas diantaranya; Ya Rahman (2006), Cahaya Hati (2008), dan Di Bawah Langit-Mu (2009).

e) Zaskiya

Zaskia lahir di Jakarta, 8 September 1987 ; umur 22 tahun) lahir dengan nama Zaskia Adya Mecca. Wanita Lulusan Universitas pramadina Jakarta ini adalah seorang pemeran sinetron dan bintang film

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia. Zaskiya saat mengikuti ajang pemilihan Model Kawanku 2001 dan merahi juara II. Sukses itu membuatnya dilirik oleh sebuah rumah produksi yang menawarinya menjadi pemeran pendukung dalam sinetron Bidadari yang dibintangi Marsanda.

Film_film yang telah berhasil dibintanginya adalah Ayat Ayat Cinta (2007), Kun Fayakuun (2008) dan Doa Yang Mengancam (2008).

Pada tahun 2007, zaskia menjalani syuting layar lebar berjudul Kun Fayakuun sebuah film religi karya ustad Yusuf Mansyur. Film ini rencananya akan di *launcing* akhir 2007. Pada tahun yang sama, zaskiah juga bermain dalam film bertema religi, Ayat-Ayat Cinta, yang diangkat dari novel berjudul sama karangan Habiburrahman El Shirazy. Film arahan sutradara Indonesia Hanung Bramantyo ini didukung oleh Fedi Nuril sebagai Fahri, Rianti Cartwight sebagai Aisha, Carissa Putri sebagai Maria, Zaskia Adya mecca sebagai noura, dan Melanie Putri sebagai Nurul.

Disamping membintangi berbagai film Zaskia juga terjun kedunia hiburan lainnya yaitu Pemain sinetron. Diantara sinetron yang ia bintangi adalah Bidadari, Cinta SMU, Kiamat Sudah Dekat, Habibi dan Habibah, Senandung Massa Puber, Kubersimpuh Pada-Mu episode Jangan ambil Nyawaku, Lorong Waktu, para Pencari Tuhan, dan Aqso dan Madianah.

Selain sebagai seorang bintang film dan sinetron, Zaskia juga Terjun menjadi seorang Presenter pada bulan juni 2007, ia bersama artis sinetron dan presenter Meidiana Hutomo, yang menjadi presenter dan mengisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

acara dalam perayaan ulang tahun Jkarta di PRJ. Mereka dikontrak oleh salah satu benk swasta di tanah air untuk membawakan acara 'talk show' mengenai perbankkan syari'ah.

Zaskia juga pernah masuk nominasi sebagai Aktris Sinetron Wanita Terbaik dalam Piala (FFI).

Berkat perannya di sejumlah tayangan bernuansa religi itu, para pemirsa dan pengagum mengenal Zaskia sebagai sosok perempuan shaleha. Penilaian itu wajar ketika kita menghubungkan dengan perannya di "Kiamat Sudah Dekat" sebagai "Sarah" yang pandai mengaji. Para fans pun tentunya menduka dan berharap bahwa apa yang diperankan idolanya dalam sinetron sejalan dengan perilaku kesehariannya.

Tapi image Zaskia kemudian justru dibantah sendiri oleh infotaiment yang selama ini telah turut serta membesarkan namanya. Dalam Bibir Plus Pagi di SCTV dikabarkan Zaskia tengah merokok di lokasi Syuting ditemani Hanung Bramantyo dan teman syutingnya, Baim Wong. Foto-foto Zaskia yang tengah merokok pun kini telah beredar luas di internet.

Selanjutnya, dalam kehidupan pribadinya Zaskia pernah menyatakan bahwa dia ingin menikah muda di usia 20 tahun. Namun sampai ulang tahunnya pada bulan September 2007 lalu, indikasi menikah belum juga tampak. Sebelumnya Zaskia pernah 'hampir' menikah dengan Sahrul Gunawan. Setelah gagal dengan Sahrul, Zaskia dikabarkan dengan Tommy Kurniawan. Namun hubungan mereka berakhir. Kemudian, Zaskia dikabarkan sedang dekat dengan pria asal Turki, Alaa Muthalib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 14 sebtember 2009, Zaskia menikah dengan Hanung Bramantyo.

3. Karakter Pemain Wanita Film Kun Fayakun:

   a. Desy Ratnasari berperan sebagai Bu Ardan

      Karakter: Sebagai isteri Ardan yang baik, sabar, setia dan memiliki sifat penurut dan lemah lembut. Orang susah tapi kuat dalam keyakinan terhadap Allah SWT.

   b. Bu Harun

      Karakter: sebagai Bu Harun tetangga bu Ardan ia memiliki sifat yang baik, dimana ia memiliki karakter yang akan peduli akan keadaan orang lain.

   c. Rosma

      Karakter: berperan sebagai bibi Tari (bu Ardan), ia memiliki sifat yang bijaksana, baik dan suka menasehati keponakannya agar selalu bersabar dalam menghadapi persoalan hidup. Cara berpenampilan wanita ini layaknya wanita muslimah lainnya, memakai jilbab berpakaian muslimah.

   d. Zaskiyah Mecca

      Karakter: sebagai ibu rumah tangga, ia berperan sebagai istri Andre yang membeli kaca milik pak Ardan, ia memiliki pendirian yang teguh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tim Kerebat Kerja

a.	Jenis Film	: Kun Fa Yakuun
b.	Produksi	: Putaar Production
c.	Durasi	: 1:27 menit
d.	Klasifikasi	: Dewasa
e.	Tanggal rilis	: 23 Mei 2008
f.	Pemain	: Agus Kuncoro, Desy Ratnasari, Zaskiya Mecca, Andre Taufani, Opick, Muh. Satria, Hefri Olivana, Vikram Singh, Marini, Bibi Tari, dan bu Harun.
g.	Sutradara	: H. Yusuf Mansur, H. Gunur Novaris
h.	PenulisNaskah	: H. Yusuf Manyur H.Guntur Novaris
i.	Produser Pelaksana	: Dhoni Ramadhan Dian Permata purnamasari
j.	Peneliti naskah	: Bayu Bantoro
k.	Eksklusif Produser	: H.R. Doni Ramadhan
l.	Produser	: H. Guntur Novaris
m.	Co. Ekslusif Produser	: Latief Syam L
n.	Pimpinan Produksi	: Rudi Hardianto
o.	Director Of Photografi	: Rudi Kurwet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

p. Art Direktor : Satari

q. Editor : Wira Adiguna

r. Pengawas kamera : Wamphy

s. Pengawal Lampu : Wantok

Sugeng

t. Staff Umum : mashari

Joy

Bowo

5. Tema Lagu (Adzan) : Ketika Pertolongan itu datang kekasih hidupku

Penyayi : opick (Ainur Rofiq Lil Firdaus)

Pencipta : opick

Produksi : Nadahijrah-Forte Records

B. Penyajian Data

1. Proses Film religi Kun Fayakuun

Kunfayakuun adalah film drama religius yang diangkat dari ide cerita H. Yusuf Mansyur atau yang bisa dikenal Ustadz Mansyur, seorang ulama yang cukup terkenal. Film ini dirilis pada tanggal 17 April 2008 dan dibintangi oleh agus Kuncoro dan Desy Ratnasari. Bercerita tentang pedagang kaca keliling sederhana dan istrinya.

Film Kun Fayakuun ini merupahkan film religi kedua setelah Ayat-ayat Cinta di sineas Indonesia, yang diproduksi oleh Putaar Production.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah film Ayat-Ayat Cinta (AAC) ditonton kalangan petinggi negeri ini, giliran "Kun Fayakuun" arahan sutradara Guntur Novaris "diserbu" sejumlah petinggi negara. Setidaknya tiga menteri dalam jajaran Kabinet Indonesia Bersatu hadir dalam penayangan perdana yang diproduseri Ustadz Yusuf Mansyur di jaringan bioskop 21 Jakarta.

Mereka adalah Menteri Negara Pemuda dan Olahraga Adhyaksa Dault, Menteri Kominfo Muhammad Nuh dan Menteri Kehutanan MS Kaban. Namun ketiga menteri menonton pada pemutaran yang berbeda. Adhyaksa Dault mengatakan kehadirannya dalam acara pemutaran Film tersebut sebagai bentuk dukungannya terhadap kehadiran film-film yang memberikan pencerahan. Di tengah kondisi seperti ini, lanjutnya, masyarakat harus disuguhi film-film yang bisa mencerahkan."Ceritanya sederhana dan pesannya sampai. Film ini mengasah kepekaan kita dan membangun rasa kepedulian terhadap mereka yang dhuafa," katanya.

"Apa pun yang menjadi kehendak Allah,'maka terjadilah". Kalimat cukup singkat itu mungkin dapat mewakili esensi dari "Kun Fayakuun" karya Ustadz Yusuf Mansur. Terdorong dari keinginannya untuk mengembangkan dakwah melalui media , ustadz muda ini akhirnya berhasil merilis bagian pertama trilogi bertema Islami.

Seperti diungkap dalam website Wisata hati, dibalik keberhasilannya memproduksi "Kun Fayakuun", Ustadz Yusuf ternyata menyimpan cerita menarik yang juga tercermin dalam isi tersebut. Beberapa waktu sebelum timbul ide untuk membuat film *Kun Fayakuun*,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yusuf mengaku didatangi masyarakat yang menyampaikan keluhan tentang masalah yang mereka hadapi dalam kehidupan. Ada yang mengeluh banyak utang, belum dapat jodoh, dan sekelumit masalah lain.

Sebagai ulama muda, Ustadz Yusuf merasa bertanggung jawab untuk menyampaikan dakwah kepada mereka. Namun dalam pelaksanaannya, tidak mungkin dirinya menyampaikan dakwah kepada jutaan orang yang memiliki masalah satu persatu.

Dari situlah timbul dorongan pada diri Ustadz Yusuf untuk membuat sebuah film religius sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah kepada belasan juta umat. Hal menarik terjadi ketika Ustadz Yusuf bertanya kepada H.R. Dhony Ramadhan yang sekarang menjadi produser pelaksana "*Kun Fayakuun*". Saat itu Ustadz Yusuf menanyakan perihal biaya yang diperlukan untuk membuat sebuah. Dhony menjawab, dana yang diperlukan sekitar Rp 250 juta.

Ustadz Yusuf yang tidak memiliki uang sejumlah itu, tidak lekas patah semangat. Tanpa berniat mendapat balasan, ia malah bersedekah dengan uang Rp 25 juta yang ia miliki saat itu. Namun Allah berkehendak lain, selang beberapa waktu Ustadz Yusuf berhasil mendapatkan dana Rp 250 juta yang ia perlukan untuk membuat film. Proses produksi pun kemudian berjalan.

Cobaan yang diterima ternyata tidak sampai disitu. Dhony mengira Ustadz Yusuf ingin membuat sebuah sinetron, sehingga ia mengajukan dana sebesar itu. Ketika proses produksi sudah menghabiskan dana kurang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih Rp 45 juta, baru kesalahan persepsi itu terungkap. Setelah mengetahui bahwa Ustadz Yusuf ingin membuat sebuah film layar lebar, Dhony mengatakan bahwa dana yang diperlukan sekitar Rp 2 miliar.

Meski sempat kaget dan bingung, Ustadz Yusuf tetap yakin dapat mengumpulkan dana yang diperlukan. Keyakinannya terhadap berkah sedekah kembali ia terapkan. Sisa uang yang tersisa kembali ia gunakan untuk sedekah. Ustadz Yusuf yakin Allah akan membalas tapi beliau ikhlas dan tidak mengharap apa pun.

Hasilnya, antusiasme masyarakat terhadap yang isi ceritanya ia tulis sendiri itu sangat besar. Dalam beberapa hari sejak peluncurannya 17 April lalu, hampir semua bioskop disetiap kota diramaikan antrian penonton.

Pesan yang ingin disampaikan dalam film "*Kun Fayakuun*", Ustadz Yusuf mengatakan intinya adalah keyakinan terhadap kekuasaan Allah. Ustadz Yusuf berharap agar keyakinan penonton terhadap Allah bertambah setelah menonton film ini.

Film ini merupakan melodrama religi yang mengangkat problematika hidup manusia untuk mempertahankan keyakinan yang dimiliki sampai batas kemampuannya menghadapi tekanan hidup. Film ini dibungkus melalui pendekatan humanis, penuh pesan moral, namun tetap menghibur penonton.

"*Kun Fayakuun*" menawarkan pesan dan pendekatan berbeda dari - yang saat ini beredar yang masih didominasi tema percintaan dan horor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Itu merupakan suara hati dari suatu kelompok masyarakat yang benar-benar mengalami refleksi hidup yang sama dari cerita yang diangkat. Berkisah tentang sebuah keluarga sederhana yang selalu memegang keyakinan dan prinsip moral dengan teguh dalam kesehariannya. Masa sulit dan cobaan yang menghujani membawa mereka pada sebuah kekuatan Doa dan keyakinan.

"Saya sangat tertarik untuk terlibat dalam ini karena pesan yang disampaikan sangat positif dan kuat bagi masyarakat luas," jelas Desi Ratnasari yang turut mendukung itu.

Sementara itu, sutradara Guntur Novaris mengatakan akan membangun emosi penonton melalui setiap karakter yang muncul dalam ini. "Setiap karakter benar-benar ada didalam kehidupan kita dan tidak terkesan mengada-ada."

Untuk memperkuat alur cerita, itu akan diisi dengan beberapa lagu yang menjadi theme song. Sederet musisi yang beraliran religi seperti Opick dan Snada akan memberikan warna tersebut. Itu dibintangi antara lain oleh Desi Ratnasari, Agus Kuncoro, Zaskia Mecca dan Firda Razak. Selain itu juga menghadirkan Ustadz Jeffry, Andre Stinky dan Jamal Mirdad.

Ustadz Yusuf juga mengatakan bahwa masih ada dua seri yang akan diproduksi sebagai kelanjutan dari "*Kun Fayakuun*". "Emangnya cuma *'The Lord of The Ring'* aja yang trilogi, ini juga trilogi," kata Ustad Yusuf diselingi tawa. Sementara Agus Kuncoro, pemeran tokoh Ardan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam hal ini merasakan hikmah besar. Dari ini, Agus mendapat pelajaran bahwa dalam satu keluarga tidak cukup hanya satu orang yang berdoa, tetapi perlu dukungan anggota keluarga lainnya. Agus mengakui, hal seperti ini kemudian ia terapkan didalam kehidupan keluarganya.

Film *"Kun Fayakuun"* memberi pengajaran sederhana kepada penontonnya tentang kekuatan Do'a. Kekuatan percaya pada Allah. Kekuatan pasrah pada kehendak-Nya. Dan semua itu memotivasi banyak orang.[84]

2. Hasil Dokumentasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan pendokumentasian adegan-adegan dalam film *"Kun Fayakuun"* melalui VCD. Dimana peneliti bertindak sebagai penonton yang menyaksikan film tersebut.

Setelah peneliti menyaksikan adegan-adegan dalam film Kun Fayakuun secara keseluruhan memang cukup menarik untuk disaksikan, dan mampu dijadikan pembelajaran oleh umat Islam khususnya. Hasil pendokumentasian tersebut yaitu:

a. Isi Film Kun Fayakuun

Film Kun Fayakuun ini merupahkan film religi kedua setelah rilis film Ayat-ayat cinta (ACC) di sineas Indonesia yang di

[84] http://taufik79.wordpress.com/2008/06/02/syeikh-aryad-maafkan-saya/.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sutradarai Guntur Novaris. Film yang berdurasi -+ 87 menit ditayangkan serentak di seluruh Indonesia pada tanggal 23 Mei 2008. Film ini dibuat untuk dijadikan inspirasi, solusi keluarga dan bekal masyarakat tua maupun muda, khususnya para wanita, karena dalam film ini terdapat citra diri wanita atau gambaran mengenai diri wanita.

Film Kun Fayakuun ini berangkat dari sebuah keluarga penjual kaca keliling, yang hidunya sangat sederhana sekali, tapi dengan gigihnya dan tekatnya, usahanya untuk mencari uang, maka hidupnya bisa dibilang cukup.

Di sebuah rumah yang sangat sederhana sekali, hiduplah seorang penjual kaca keliling, yaitu pak Ardan (Agus Kuncoro), dan ditemani istrinya yaitu bu Ardan (Desy ratnasari) dan kedua putra-putranya.

Cerita ini diawali dengan kisah hidup keluarga yang sangat sederhana sekali, yang dipenuhi dengan rintangan dan cobaan akan tetapi dengan kegigihannya, usahanya dan ikhtiarnya untuk menggantikan gerobaknya menjadi sebuah kios yang besar akhirnya tercapai, semua ini berkat pertolongan Allah SWT yang tak terduga "*Kun Fa Yakuun*".

Di rumah yang sederhana itulah pak Ardan berjuang mencari nafkah untuk istri dan anak-anaknya, sehingga suatu ketika, pak Ardan pulang dari kerja dan disambut oleh sang istri yang tercinta dengan senyumanya lalu berkata:

Bu Ardan : " bagimana pak?"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak Ardan: "tidak mendapatkan rizki hai ini, besok bapak akan berangkat yang lebih pagi lagi bu?!1

Bu ardan :" iya...ibu tahu, bapak sudah bekerja keras, kalau belum berhasil berarti sudah kehendak-Nya, yang penting kita tidak boleh putus asa.

Pak ardan: "besok bapak akan coba lagi bu??"

Ketika bu Ardan sedang masak makan malam, tiba-tiba putra bungsunya, yang nakal dan bandel meminta agar ibunya segera cepat memasak karena hal memasak baru dimulai, maka sang ibu meminta agar anak si bungsluya yang bernama anang untuk bersabar dan sambil menunggu masakannya masak ibu meyuruh iwan si sulung agar mengajak adiknya untuk belajar bersama, tapi hal ini anang mengelak dan lari ke tetangga untuk menonton televise.

Setelah masakanya siap dihidangkan, bu Ardan menghampiri suaminya untuk segera makan tapi hal ini ditolak sang suami, karena sang suami tahu bahwa sang istri dari kemaren belum makan sama sekali, akhirnya sang ibu kembali ke meja makan tuk membegikan nasi kepada kedua putranya sambil berdo'a: "Ya Allah jadikanlah makanan ini berkah untuk anak-anak kami dan jadikanlah mereka menjadi ana-anak yang sholeh dan pintar". Setelah itu sang ibu kembali lagi menghampiri suaminya yang lagi membersihkan kaca agar hari esok bias laku dijual. lalu bu Ardan (sang Istri), memberitahu ke suaminya kalau dia tidak memlliki uang sepeserpun untuk belanja diesok hari,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan bu Ardan meminta ijin untuk meminjam uang ke tetangga yang kebetulan tahu kondisi keluarga pak Ardan, Tapi hal ini pak Ardan tidak menijinkan sambil berkata: "bahwa tangan di atas lebih mulia dari pada tangan dibawah, lagian besok kan masih ada waktu sehari". Lalu bu Ardan mengikuti apa kata sang suami, setelah itu bu Ardan masuk kedalam kamar menangis sambil berdo'a meminta pada-Nya untuk memudahkan sang suami dalam mencari Uang.

Keesokan harinya dengan semangatnya pak Ardan untuk berjualan kaca keliling, dengan hati yang mantap dan keyakinannya yang kuat setelah pamitan pada istrinya, lalu ia beranjak pergi sambil mendorong gerobaknya. Tiba-tiba seorang tetangga bernama bu Harun bersama temannya menghampiri bu Ardan dan mengajaknya berlanja kepasar, tetapi bu Ardan menolaknya, ketika bu Ardan tahu kalau bu Ardan tidak mempunyai uang sepeserpun, lalu bu Harun menawarkan diri untuk meminjamin uang pada bu Ardan, berhubung suaminya (pak Ardan) memesan agar jangan meminjam uang pada tetangga, tunggu sampai suami pulang membawah uang, akhirnya bu Ardan menolak penawarannya bu Harun.

Disaat bu Ardan berbincang-bincang sama bu Harun, ternyata hal ini diketahui oleh putra sulungnya bu Ardan, yaitu si Iwan, sehingga Iwan memutuskan untuk pergi sholat ke masjid At-Tawaf yang letaknya sangat jauh dari tempat tinggalnya, awalnya sang ibu menawarkan untuk sholat di mushola dekat rumah, akan tetapi Iwan tetap untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pergi dan akhirnya sang ibu mengijinkannya pergi. Dan pak Ardan terkejut, ternyata putranya sepulang dari masjid At-Tawaf mendapatkan uang, setelah ditanya oleh ibunya Iwan hanya bernafas terengah-engah.

Adegan selanjutnya, di siang hari disuatu tempat, ketika pak Ardan merasa letih, capek dan belum seorangpun membeli kaca, tiba-tiba datanglah seorang ibu rumah tangga yang diperankan oleh Zaskiyah Mecca, ia ingin membeli kacanya pak Ardan, disaat tawar menawar tiba-tiba terjadi suatu kerisuhan antar siswa, dan kaca yang sedang dipegang sang pembeli tiba-tiba pecah kena lemparan batu, lalu hal ini membuat pak Ardan marah dan ikut serta dalam perkelehian dan secara tiba-tiba salah satu siswa melempar batu kemuka pak Ardan, sehingga membuatnya histeris. Dan akhirnya pak Ardan ditolong oleh seorang hansip dan diBantu lalu datanglah beberapa ustadz yang kebetulan ngajar musholah terdekat dimana terjadinya suatu perkelahian antar siswa-siswa, pak ardan dibopong ke musholah, disaat seorang ustadz mau memberinya segelas teh, tiba-tiba pak Ardan menolak kerana dirinya sedang puasa. Disaat mau beranjak pulang tiba-tiba pak Ardan pingsan atau tak sadarkan diri. Setelah istirahat sejenak dan sholat dimushola, kemudian pak Ardan pamitan kepada para ustadz-ustadz untuk melanjutkan perjalanan berjualan kaca, karena dirinya sudah berjanji pada istrinya pulang nanti harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membawah uang. Dan akhirnya salah satu ustadz tersebut member uang Rp.5000 kepada Ardan.

Selanjutnya ditengah perjalanan badai hujan turun dan membuat perjalanan macet, sehingga Pak Ardan lari harus segera tiba dirumah karena sang istri dan anak-anaknya sedang menunggu kedatanganya. Ketika sampai dirumah Pak Ardan tba-tiba kaget kerna didapur terdapat makanan, dengan badan basah kuyup dan menggigil kedinginan pak Ardan bertanya-tanya pada istrinya bahwa makanan ini...?? untuk membeli makanan ini uangnya dapat dari mana bu??, dan akhirnya isteri menyuruh iwan tuk mengambil handuk untuk bapaknya, sambil memakaikan handuk bu Ardan menyuruh suami tuk ganti pakaian setelah itu bu Ardan bercerita apa yang terjadi, yakni ketika iwan pulang dari masjid At-Tawaf pulang-pulang membawah uang. Hal ini membuat pak Ardan sadar akan dirinya yang hampir putus asa, akan dirinya terhadap keyakinannya terhadap Allah, membuat ia menangis, akan tetapi dengan kelemah lembutan dan tutur kata yang baik dari sang istri, membuatnya tersenyum kembali dan juga membuatnya bersemangat kembali.

Adegan berikutnya di sebuah tempat pembalap liar anak-anak, sesuatu terjadi pada anang ia tertabrak motor, dan anehnya yang menabraknya adalah putranya sang mantan kekasih bu Ardan yaitu si Bram yang meninggalkanya demi wanita lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah tiba di sebuah rumah sakit, bu Ardan langsung menuju tempat informasi lalu bertanya pada salah satu suster, kemudia suster tersebut menunjukan dimana putranya dirawat. Dan ketiaka diuang dimana putranya menginap, bu Ardan terdengar suara yang sepertinya ia kenal, dan tidak disangka dia adalah mantan kekasihnya dan secara sepontan bu Ardan marah terhadap bram karena dia telah merusak kehidupanya dulu dan sekarang menabrak putranya yaitu anang. Disitulah bram menceritakan kisahnya kalau selama ini mencari dia dan juga pada orang-orang yang telah ia dholimin termasuk Bu Ardan. Setelah itu pak Ardan dan putranya iwan datang dengan wajah cemas, tiba-tiba Iwan kaget ternyata disampingya adalah pak Bram, dan saat itulah iwan memberitahu kapada Ibu Ardan dan pak Ardan bahwa yang memberi uang pada waktu itu adalah pak Bram.

Berikutnya, di sebuah ruang bengkel bingkai kaca, tampak duduk-duduk pak Ardan beserta istrinya, sambil canda tawa dalam perbincangan itu pak Ardan memberi tahu pada istrinya bahwa ia diundang untuk datang ke rumah pak Bram, awalnya bu Ardan tidak menyetujui akan tetapi denga nasehat-nasehat dan bujuk rayunya sang suami akhirnya hati sang istri luluh juga dan mengijinkan suaminya tuk pergi menemui orang yang dimaksudkan suaminya.

Hari esoknya pak Ardan menemui seorang pengusaha tersebut, dan ternyata orang itu memberi sebuah cek atas rasa dan bersalah karena putranya telah mencelakai putra pak Ardan dan rasa simpati terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang telah ia dholimi, salah satunya istri pak Ardan sendiri. Dengan rasa penasaran pak Ardan meminta Bram untuk melihat isi cek tersebut, sambil bergetar tangan pak Ardan saat melihat cek tersebut, dan setelah dilihatnya ternyata cek tersebut berisi 50 juta rupiah. lalu tiba-tiba pak Ardan mengembalikan cek tersebut karena uang itu terlalu besar dan tidak sesuai dengan yang dialami putranya, dan pak Ardan juga tidak pantas disantuni, baginya cek yang diberikan kepada dirinya terlalu besar nilainya, pak Ardan Merasa tidak pantas menerima santunan, kemudian pak Ardan menolaknya, lalu berniat untuk meminjam uang tersebut sebagai modal untuk membuka sebuah kios kaca, justru Bram malah mengajaknya untuk berbisnis, setelah itu Bram menyuruhnya pak Ardan untuk datang kekantornya untuk memulai berbisnis kaca, membicarakan masalah kerja samanya mengenai bisnis kaca, langsung pak Ardan menyetujuinya dan pada akhirnya kedua keluarga tersebut mulai bekerja sama.

Di malam hari, di sebuah ruangan pak Ardan meminta izin pada istrinya bahwa ia diajak bekerja sama, dengan Seorang pengusaha yaitu pak Bram, hal itu membuat kaget dan terkejut, dia bercerita bahwa Pak bram setiap malam selalu berdoa agar bisa dipertemukan oleh orang-orang yang telah didzolomi untuk meminta maaf, dan salah satu wanita yang pernah ia dholimi adalah istri pak Ardan. Akhinya hati bu Ardan luluh, setelah mendengar nasehat sang suami yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyarankan agar ibu bisa memaafkan pak Bram. Akhinya bu Ardan menyetujui suaminya bekerja sama dengan pak bram.

Dalam film ini terdapat beberapa adegan yang menampilkan para actor dan artis dan juga penceramah kondang yaitu H. Yusuf Mansyur, seorang produser dalam film ini. Di antara para artis yang dimaksudkan di antaranya, Andre Tafani, Zaskiyah Mecca, Marini, Opik dan para santri pondok Daarul Qur'an milik Ust. Yusuf Mansyur sendiri. Yang mana mereka ikut serta dalam acara pembukaan sebuah kios kaca, dalam hal ini dipandu oleh Opik dan Marini sebagai MC. Dan mulailah pemotongan pita yang diwakili oleh bu Ardan beserta suami dan anak-anaknya.

b. Dampak Positif dan negatif dari Film Kun Fayakuun

1. Dampak Positif

Film "*Kun Fayakuun*" Ini memberikan dampak positif bagi para penonton mengenai hal pesan yang disampaikan. Dan memberikan nilai positif yaitu dari segi sifat-sifatnya, perilakunya yang diperankan oleh Desy Ratnasari sebagai bu Ardan. Adapun sifat-sifat tersebut berupa kesabaran, kesetiaan, sopan santun, lemah lembut, murah senyum, penurut dan selalu menjaga amanat suaminya saat sang suami pergi mencari nafkah. Disni bisa digambarkan bahwa dia memiliki sosok wanita sholeha.

Sementara "*Kun Fayakuun*" dimaksudkan bahwa bagi Allah SWT tidak ada yang sulit, jika Dia sudah berkehendak / berkuasa. Disini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ada benang merah yang peneliti tarik dan menjadi pelajaran yang berharga.

a. Ikhtiar mestilah maksimal
b. Berdoa dengan dengan kepasrahan yang total serta dengan pengharapan yang tinggi pada Allah SWT.
c. Hikmah dibalik bagi orang yang suka melakukan shodaqoh
d. Anjuran sholat dhuha dan sebagainya

Subhanallah, doanya diijabah oleh Allah SWT dalam satu helaan nafas yang diluar jangkauan manusia **Kun Fayakuun**.

Dan dibalik berbagai kesulitan, penderitaan, dan keputusasaan yang kita alami, selalu ada kuasa Allah SWT.

2. Dampak negatif

Dampak negatif dari isi pesan film "*Kun Fayakuun*" terletak pada salah satu sifat peran utamanya yaitu pak Ardan (Agus Kuncoro) dimana ia pernah putus akan cobaan yang diberikan Allah kepadanya, disini kita bisa memetik sebuah pelajaran bahwasnya dalam hidup janganlah muda putus asa.

C. Analisis data

Bila kita ikuti dengan teliti dari setiap adegan yang ada dalam film tersebut, maka uraian berikut merupahkan hasil analisis yang telah peneliti lakukan terhadap fokus permasalahan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode analisis isi. Dari adegan isi film religi Kun Fayakuun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diatas maka peneliti menganalisis mengenai wanita yang terdapat di dalamnya di antaranya:

1. Di sebuah rumah yang sederhana tampak bu Ardan menyambut sang suami (pak Ardan) Dengan sambutan yang penuh senyuman lalu berkata:

Bu Ardan: "gimana pak?

Pak Ardan: "hari ini lum dapat rizqi bu? Bu..besok bapak akan berangkat lebih pagi lagi bu??"

Bu Ardan : " iya…ibu tahu..bapak sudah bekerja keras, kalau sekarang belum berhasil..itu sudah kehendak Allah, yang penting kita jangan putus asa??"

Pak Ardan : "besok bapak kan coba lagi bu.."

Wanita disini digambarkan memilki sifat penyabar, keteguhan hati atau tegar dan ikhlas, dikatakan ikhlas disini dimana ia bisa menerima atas kehendak Allah Maha Pemberi rizki. Tetapi wanita disini disamping pasrah juga berusaha, berikhtiar dan selalu berdo'a. Sedangkan dikatakan tegar atau keteguhan hati dimana ia kuat dalam menghadapi segala cobaan. Selain ini juga selalu menyiapkan minuman ringan untuk suami tercinta. Menurut Aimanal ada delapan cara membuat kehidupan anda lebih romantis salah satunya adalah berbicaralah dengan suami. Berbicaralah dengan suara yang lembut, terutama pada malam hari. Jika anda akan lebih memilih cerita yang mengasyikan atau melihat televisi dari pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan cintanya. Maka, jagalah untuk selalu menjalin komunikasi yang baik dengan suami anda. Selanjutnya kasih sayang, cinta, dan romantis adalah hal yang paling utama untuk melangsungkan kehidupan rumah tangga yang bahagia. Semua ini tidak akan dapat terelesasi selain oleh seorang istri yang selalu sayang dan merindukan suaminya serta selalu berbuat yang semestinya.[84]

2. Di suatu ruangan dapur tampak bu Ardan memasak makan malam tiba-tiba

Anang: "bu masih lama ya ..?!

Bu Ardan: "Sabaaar...tunggu sebentar lagi. sambil menunggu masakan masak..kamu belajar dulu sana? Wan ajak adikmu belajar nich?!

Iwan :" iya bu?!

Anang : "Ah..ibu! orang kepingin makan ..malah disuruh belajar.

Desy disini digambarkan memiliki hati mulia, ia sedang menasehati pada putra bungsunya, dalam hal ini wanita disini memiliki karakter kesabaran dan suka menasehati kepada putra-putranya untuk selalu sabar.

Sebagaimana firman Allah SWT, dalam Al-Qur'an disebutkan:

فَٱصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُن كَصَاحِبِ ٱلْحُوتِ إِذْ نَادَىٰ وَهُوَ مَكْظُومٌ ﴿٤٨﴾

Artinya: Maka Bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang yang berada dalam

[84] Aimanal Husaini, *Buku Pintar Wanita Sholeha*, ..., hal.34-35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(perut) ikan ketika ia berdoa sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya. (Q.S. Al-Qalam: 48)[87]

Sabar yang dimaksud pada ayat diatas mencakup sikap yang aktif, yaitu berbuat yang dikehendaki, atau melaksanakan ketetapan Tuhan; dan mencakup pula sikap yang pasif, yaitu menahan marah.

3. Di ruang makan tampak seorang ibu memegang sebuah piring dikedua tangannya seraya berdoa dalam hati "Ya..Allah mudah-mudahan makan ini menjadi berkah bagi anak-anak kami sehingga

mereka menjadi anak yang sholeh amin ya robal a'lamin. Bu Ardan disini digambarkan wanita yang taat dan selalu bersyukur atas rizki-Nya. Bersyukur disini diartikan ia selalu mendoakan untuk anak-anaknya dikala ekonomi melilit dikeluarganya.

4. Di depan teras tampak bu Ardan mengamati suaminya yang sedang mempersiapkan gerobaknya untuk keliling berjualan kaca. Wanita disini di gambarkan memilki sifat setia, sayang pada suami disamping itu mudah tersenyum dan

patuh pada suaminya. Dan wanita disamping juga digambarkan lagi membersihkan rumah. Sebagaimana yang diucapkan oleh Shafa' Jalal dalam pesannya bahwa Anda harus memperhatikan kebersihan rumah dan kerapiannya. Berusahalah untuk mengubah tempat perabotan rumah anda secara berjangka dalam batasan yang mampu dilakukan. Sehingga

[87] Departemen Agama. *Al-Qur'an Dan terjemahannya*, ...hal. 566

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat suami anda seolah-olah baru merasakan pertama kali masuk rumah. Hal ini akan menimbulkan kesenangan, kebahagiaan dan suasana baru dalam hatinya. Itu juga akan menjauhkan dirinya dari rutunitas yang melelahkan. Anda juga harus memperhatikan kebersihan dan kerapian rumah ketika suami berada diluar rumah. Usahakannlah memperindah rumah dengan tanaman hias, bunga-bunga dan tumbuhan-tumbuhan hijau, karena semua itu akan membangkitkan kesenangan dalam hati.[88]

5. Di ruangan tengah tampak bu Harun seorang tetanga bu Ardan sedang menghampiri bu Ardan dan mengajaknya:

Ibu harun: "Assalamu'alaikum..?!"

Ibu Ardan: "Wa'alaikum salam..?!"

Ibu Harun: "bu Ardan kita ke pasar yukk??"

Ibu Ardan: "aduh saya enggak kepasar dulu bu??"

Ibu Harun: "enggak kepasar..??apa mau belanja ditukang sayur?aduh jangan beli ditukang sayur..kan mahal bu!"

Ibu Ardan: "saya enggak belanja kepasar dulu ya ibu..??

Ibu harun:"bu Ardan?"

Ibu Ardan: "iya ibu ada apa??

Ibu Harun: "maaf ibu enggak punya uang? Bu Alhamdulillah saya punya rizki lebih..gimana kalau ibu pakai uang saya dulu??

[88] Shafa' Jalal, *Etika Kepada Suami*, (Surabaya: Elba, 2008) hal, 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ibu Ardan: "terimakasih bu harun..tadi bapak anak-anak pesan, insyaAllah dia pulang cepat hari ini dan membawah uang belanja.."

Ibu Harun: "yaudah dari pada nunggu lama-lama sekarang aja kita belanja bu...?? Ibu pakai uang saya saja dulu bu?atau gini aja ibu mau belanja apa?biar saya belikan dulu ya?

Ibu Ardan: "enggak usah bu Harun..nanti bapaknya anak-anak marah. terimakasih sekali lagi atas pertolongannya, endak apa-apa nanti saya nunggu bapak pulang"

Ibu Harun: "yaudah kalau begitu" saya berangkat dulu..asalamu'alaikum

Ibu Ardan: "wa'alaikum salam"

Ketika bu Harun tahu bahwa bu Ardan tidak memilki uang sepeserpun ,lalu bu Harun menawarkan diri untuk meminjamin uang, akan tetapi bu Ardan tetap menolak karena suaminya sudah pesan kepadanya. Wanita pertama yaitu bu Harun digambarkan sedang menawarkan diri untuk meminjami uang pada bu Ardan. Sehingga bu Harun disini digambarkan memiliki karakter atau sosok yang baik yang selalu peduli akan keadaan orang lain sehingga ia bersedia meminjamin uang kepada orang yang sedang membutuhkannya.

Sedangkan wanita kedua yaitu bu Ardan digambarkan takut bila melanggar pesan yang diamanatkan akan berdosa dan takut bapaknya kecewa dan marah, wanita disini digambarkan memilki karakter atau sosok yang teguh dalam pendirian, setia dan taat pada suami. Selalu menjaga apa yang diamanahkan kepadanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pesan yang digambarkan oleh bu Ardan di atas menjaga amanah. Ketika dia (sang suami) keluar dan menunggalkan sebuah amanat sang istri mematuhinya, wanita yang istimewa dengan sifat tersebut akan dicintai oleh Allah dan RasulNya, serta dibanggakan oleh suaminya.

6. Di sebuah ruangan tampaknya bu Ardan sedang memarahi kedua anaknya yang merengek meminta agar ibunya pinjam uang ketetangga, akan tetapi bu Ardan tetap bersikeras tidak akan pinjam uang pada tetangga sebelum suaminya pulang, lalu ia menasehati kedua anak-anaknya agar bersabar untuk menunggu bapak (pak Ardan) pulang. Wanita disini digambarkan mudah marah tetapi ia tetap memiliki pendirian yang, teguh dan setia terhadap suami.

7. Di pinggir jalan raya tampak pak Ardan bersama Bu Zaskyiah bercengkrama mengenai harga kaca. bu zaskiyah tampak menawarkan harga.

   Bu zaskiyah: "pak kalau kaca yang ini harganya berapa??

   Pak Ardan: "50 ribu bu??

   Bu Zaskiyah: "30 aja?

   Pak Ardan: 45 ribu

   Bu zaskijaya: "kalau 30 ribu saya ambil kalau gak yaudah?!

   Pak Ardan: Yaudah dech bu??

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wanita disini sedang menawarkan harga kaca, ia tetap membeli kaca jika kaca itu bisa ditawar dengan harga yang ia tetapkan. Wanita disini digambarkan tetap pada pendiriannya yaitu jika harga kaca bisa ditawar dengan harga yang diinginkan ia akan membelinya.

Teguh pada pendirian artinya ia tidak akan berubah, tidak akan goyah dengan apa yang ia tetapkan. Jika kita memutuskan sesuatu maka kita jangan berubah apa yang kita telah kita putuskan.

Kalau dilihat dari segi penampilan wanita pada gambar disamping berpakaian muslimah, seperti yang dianjurkan dalam agama Islam bahwa wanita sebaiknya berpakaian

8. Gambar disamping bu Ardan tampak memakaikan sebuah handuk kepada suaminya, dengan senyumannya yang khas hal itu juga menunjukan suatu tanda kasih sayang pada suaminya yang kehujanan pulang dari berjualan kaca. Wanita disni digambarkan selalu melakukan apa yang dibutuhkan sang suami, ia memilki sifat periang, kasih sayang pada suami dan memberikan ketenangan disaat suami capek pulang dari kerja. Dan wanita disini juga digambarkan selalu berada dirumah.

Di antara kewajiban anda terhadap suami, anda berusaha untuk bisa selalu berada di rumah. Tidak meninggalkannya kecuali untuk sesuatu yang darurat (mendesak) dan dengan izin suami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah SWT berfirman:

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ ٱلْجَٰهِلِيَّةِ ٱلْأُولَىٰ ﴿٣٣﴾

Artinya: "Dan hendaklah kamu tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu". (Q.S.Al-Ahzab: 33).[89]

9. Di saat suami mencari nafkah istri yang baik adalah mendoakan suami, seperti gambar disamping bu Ardan sedang berdoa untuk suaminya, Wanita disni digambarkan selain memiliki sifat yang baik pada suami juga menjadi istri yang sholeha, setia serta taat pada agamanya, dimana sang suami kerja mencari nafkah, dia berdoa untuk suami dan anak-anaknya, dan menjaga mereka serta mendidiknya dengan penuh kasih sayang. Dia juga digambarkan sedang berdo'a untuk suami dan anak-anaknya.

10. Di sebuah meja makan, tampak duduk-duduk pak Ardan beserta istri dan anak-anaknya sambil berbincang-bincang bercengkrama becanda:

Pak Ardan: "bu kita harus ikhtiar siang dan malam, bapak akan berusaha keras untuk merubah nasib kita ikhtiarnya siang dan malam, kalian semua harus berikhtiar agar keluarga kita tidak lagi menjadi keluarga tukang kaca tetapi menjadi keluarga pemilik untuk kaca atau pengusaha kaca.

Iwan: "bapak maw Iwan sam anang bekerja juga?

---

[89]Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004), hal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pak Ardan: "ikhtiar! Kita semua harus ikhtiar, ikhtiar untuk mendekatkan dirikita kepada Allah mau menurunkan rizkinyakepada kita, kita harus menghidupkan malam beribadah sholat tahajud, shalat fardu berjama'ah, dhuha dan shalat sunnah lainnya. Kita ini orang miskin, saudara-saudara kita miskin, tak ada tempat untuk meminjam apalagi meminta, hannya ada satu tempat kita memohon yaitu Allah, gak ada yang lain, kalau kita ingin merubah nasib hidup kita, kita harus memohon kepada Allah dan Allah sangat menyukai satu keluarga dimana para anggotakeluargannya bersungguh-sungguhdalam menegakkan shalat"

Anang sambil melihat iwan kakaknya

Anang: "kenapa!" Anang bisa sholat khusu' Anang bias sholat malam, bang iwan aja sering gak shalat."

Bu Ardan: "dulu ibu juga pernahtidak shalat, ketingggalan terusshalatnya, tapi Alhamdulullah sekarang shalatnya ibu terus-terusan dech. Nah yang bapak maksud itu, kita harus terus bias mendekatkan diri kepada Allah dengan shalat kita, sehingga setiap hari kalau shalat kita khusu' kita akan sampai pada titk kesempurnaan dan hubungan kita kepada Allah semakin dekat.

Walapun ekonomi sangat melilit dikeluarganya tetapi pak pak Ardan selalu optimis dengan keinginannya ingin menjadikan gerobaknya menjadi sebuah toko, apalagi ia memiliki istri yang sholeha yang selalu mendukung suaminya. Wanita disini digambarkan wanita yang periang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan memilki karakter sholehah, wanita inilah yang diidam-idamkan seorang lelaki seperti pak Ardan.

Selanjunya keluarga pak Ardan disini digambarkan selalu menjaga kebersamaan. Yang dimaksud dengan sikap kebersamaan menurut Aimanal Husaini dalam bukunya *Buku Pintar Wanita Sholeha* ini diantaranya adalah sikap lemah lembut, mengajak untuk bermain, dan canda tawa.[90] Sikap kebersamaan sangatlah penting dalam kehidupan kita. Hal itu dapat menghilangkan rasa takut, sedih, gundah, dan putus asa. Rasa kebersamaan yang hangat merupahkan sebuah pemberiaan yang berlimpah ruah, bagaikan air terjun untuk kepemahaman dan ketegaran. Sikap kebersamaan ini juga bias dilakukan dengan bersama-sama dalam beribadah, misalnya dengan bersama-sama menjaga pentingnya salat berjama'ah dalam keluarga.

11. Di sebuah kamar, tampak bu Ardan menghampiri suaminya yang sedang menangis:

Pak Ardan:" ampuni hamba Ya..Allah (sambil menangis seraya beristigfar), bapak tadi siang hampir menghujat Allah bu? Kepercayaan bapak hampir hilang bahwa "pertolongan Allah akan datang".

Bu Ardan: "(dengan nada yang lembut) ya sudah pak..nanti bapak tambahkan shalat tobat dishalat malam bapak?!

Tiba-tiba adzan berkumandang

[90] Aimanal Husaini, *Buku Pintar Wanita Sholeha*, ... hal.56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bu Ardan: "sudah adzan pak?? Ajak anak-anak shalat dimushola ya pak?? tunggu sampai isya', nanti bapak pulang ibu sudah masak, ibu tinggal dirumah saja, ibu shalat dirumah saja, nanti kita makan sama-sama ya pak?

Pak Ardan: "terima kasih bu??" bapak ndak banyak yang bisa bapak kasih sama kalian".

Bu Ardan: 'ibu melihat bapak tidak pernah putus harapan, pada rahmat Allah, ibu dan anak-anak hanya bisa bantu do'a ??. ibu pesan bapak jangan lupa berdoa untuk anak-anak supaya rajin shalat.

Wanita disini digambarkan sedang menasehati suaminya dan mengiburnya dan membuat sang suami tersenyum kembali. Wanita ini selain memilki kebaikan-kebaikan ia juga memilki sifat yang bisa menyenangkan hati sang suami, disaat suami mengalami suatu masalah.

Wanita disini juga bisa digambarkan menjadi wanita penghibur bagi suaminya dengan sifatnya yang lembut tutur kata baik, hal ini jarang dimilki istri-istri keluarga yang lain. Sangatlah tidak adil apabila anda menikmati kebaikkannya, namun ketika ia menghadapi kesuliatan dan kefakiran anda berpaling darinya dan melarikan diri. Atau anda menyibukkan dia dengan pengaduan dan keluhan dari kehidupan tersebut. Tetapi anda harus bersama dengannya dalam kesulitan hidup dan mengingatkannya akan firman Allah:

سَيَجْعَلُ ٱللَّهُ بَعْدَ عُسْرٍ يُسْرًا ﴿٧﴾

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: "Allah kelak akan memberikan kelapangan sesudah kesempitan". (Q.S. At-Thalaq: 7)[91]

12. Pada gambar disamping, walapun disisi bisa menghibur sang suami, tetapi wanita ini juga memilki kekurangan yaitu menangis disaat sang suami beranjak dari tempat duduknya, wanita ini tampaknya tidak ingin suaminya melihat saat dirinya menangis. Wanita disini digambarkan sedang bersedih tampaknya ia lagi menjaga perasaan suami, ia tetap tersenyum dihadapan sang suami. Wanita disini juga digambarkan sedang menjaga perasaan suami. Menurut Shafa' Jalal bahwa hargailah peran dan perasaan suami anda di dalam rumah keluarga, juga di tengah anak-anaknya. Ketahuilah, bahwasannya dia memiliki hak kepemimpinan atas diri anda.

Allah SWT berfirman:

ٱلرِّجَالُ قَوَّٰمُونَ عَلَى ٱلنِّسَآءِ بِمَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بَعۡضَهُمۡ عَلَىٰ بَعۡضٖ وَبِمَآ أَنفَقُواْ مِنۡ أَمۡوَٰلِهِمۡ ﴿٣٤﴾

Artinya: Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh Karena Allah Telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang lain (wanita), [289],(Q.S. An-Nisa': 34)[92]
Maksudnya: tidak berlaku curang serta memelihara rahasia dan harta suaminya.

13. wanita (bu Ardan) menangis disaat di tanya mengenai hubungan antara dia dengan kekasihnya si bram, yang telah meninggalkanya, demi wanita lain yang kaya raya.

[91] Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004), hal. 559
[92] Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, ..., hal. 74

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Paman Tari: "apa benar isu bahwa Bram telah meninggalkanmu?

Bu Ardan: (hanya diam dan menangis)

Bibi Tari: "sabar..sabar…(sambil menelus kepala tari dengan lembut)

Wanita pertama yaitu Bu Ardan (Tari) kelemahan seorang wanita jika menghadapi suatu masalah salah satunya yaitu mudah menangis seperti yang digambarkan dalam film ini yakni, tari (bu Ardan). wanita disini digambarkan mudah menangis tetapi dia memilki hati yang tegar dalam menghadapi segala masalah. Sedangkan wanita kedua sebagai bibinya Tari disini digambarkan sedang menasehati memberi semangat pada keponakannya.

14. Di sebuah ruang bengkel pembuat bingkai kaca, tampak pak Ardan sedang bercengkrama atau berbincang-bincang dengan sang istri tercinta, mengenai masalah kerja samanya dengan seorang pengusaha, dan ternyata seorang pengusaha itu

adalah mantan kekasih bu Ardan, disini pak Ardan menasehati sang istri agar tidak memilki dendam, amarah pada sang mantan kekasih, awalnya sang istri memang memilki rasa benci pada sang mantan, tapi dengan adanya nasehat dan bujuk rayu sang suami, akhirnya hati sang istri luluh dan nurut pada suami. Wanita disini digambarkan memilki hati yang mulia, tulus dan mudah memaafkan orang lain. Sedangkan pak Ardan sendiri disini digambarkan memiliki karakter peduli akan keadaan sang istri dan suka menasehati memberi semangat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan kedua peran diatas bisa digambarkan sedang mencari jalan yang tepat atau cara mudah mencari sebuah masalah. Diantaranya tips-tips cara mencari jalan tepatnya yaitu;

a. Berdiskusi dan sharing (berbagi) dengan pihak lain yang dapat memberi sumbangan pikiran.
b. Sungguh-sungguh dan yakin untuk menempuh solusi yang serupa.
c. Belajar dan mengambil pelajaran dari masalah-masalah yang serupa.
d. Memberikan perubahan-perubahan pemikiran yang tepat untuk sebuah solusi. Dalam hal ini penyelesaian masalahnya disesuaikan dengan situasi dan kondisi.[93]

15. Di sebuah kios besar di depan pintu tampak bu Ardan sedang memotong sebuah pita, ia didampingi seorang suami dan kedua anak-anaknya. Islam disini selain menjujung martabat mulia seorang wanita, juga menghormati wanita.

Dan pak Ardan disini tampaknya membalas kebaikan sang istri yang selama ini selalu baik, sabar dan selalu setia dan mengarungi rumah tangganya dikala duka maupun senang, maka dari itu pak Ardan mengizinkan sang istri agar dia yang memotong pita tersebut. Wanita disini gamabarkan telah sukses menjadi wanita domistik yang benar-benar bisa dibanggakan. Dan keluarga pak Ardan disini juga digambarkan

[93] Aimanal Husaini, *Buku Pintar Wanita Sholeha*, (Solo: Abyan, 2008), hal.44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedang merayakan hasil kerja kerasnya yang ingin menggantikan gerobaknya menjadi sebuah kios, akhirnya semuanya membuahkan hasil. Sebagaimana Allah SWT berfirman:

إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٦ إِنَّ مَعَ ٱلْعُسْرِ يُسْرًا ۝٧

Artinya: "Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan". (Q.S. Al-Insyirah: 6)[94]

Selanjutnya pembatasan mengenai penggambaran wanita dalam film religi "*Kun Fayakuun*" diantaranya:

I. Pembatasan mengenai citra wanita dalam film ini yaitu dalm beracting dan memberi pesan sepenuhnya yaitu terdapat dalam diri bu Ardan dimana ia berperan dalam lingkup domistik perannya tidak hanya sebagai istri tetapi juga sebagai ibu bagi anak-anak.

II. Sedangkan citra wanita yang terdapat dalam diri peran wanita lainnya yang diperankan oleh Zaskiya, bu Harun dan Bu Rosma hanya sebagai istri saja dan dalam hal ini hanya memberi sedikit pesan.

---

[94]Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya,* (Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004), hal. 597

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Film "*Kun Fayakuun*" ini mengangkat problematika hidup manusia untuk mempertahankan keyakinan yang dimiliki sampai batas kemampuannya menghadapi tekanan hidup, kisah film religi "*Kun Fayakun*" yang dibalut dengan konflik percintaan dan pendekatan humanis, penuh pesan moral namun tatap menghibur penonton, secara garis besar film ini ingin menyampaikan pesan-pesan Dakwah, seputar ketegaran, kesabaran, ketabahan, kesetiaan, dan kebaikan-kebaikan lainnya, dan juga diiringi dengan kepatuhan dan karakteristik atau citra seorang wanita shaleha terhadap suaminya dalam mengarungi hidup.

Selanjutnya, citra yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah gambaran atau image sosok, rupa. Dalam film ini terdapat beberapa gambaran mengenai wanita diantaranya dari segi sifat atau perilaku dan disamping itu juga penggambaran mengenai penampilannya.

Adapun penggambaran ataupun pencitraan pemeran wanita dalam film religi ini diantaranya:

1. Bu Ardan disini mempunyai citra sebagai sosok wanita yang penyabar, patuh pada suami, penurut, serta taat pada Agama.

   Akan tetapi, wanita ini juga digambarkan mudah menangis karena sedih dan mudah marah, tapi marahnya Bu Ardan sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi dan kondisi. Selain itu dalam berpenampilan ia juga seperti wanita muslimah lainnya.

2. Sedangkan citra bu Harun disini digambarkan sebagai sosok wanita yang memilki sifat selalu peduli akan keadaan orang lain. Dan dalam berpenampilan wanita ini juga selalu berpakaian sopan.
3. Zaskiyah di film ini dicitrakan sebagai seorang istri yang suka memaksa, keras kepala dan egois. Kalau dilihat dari segi penampilannya wanita ini layaknya wanita muslimah lainnya yang memakai jilbab.
4. Rosma mempunyai citra sebagai seorang istri dan bibi yang memiliki sifat bijaksana, baik dan suka menasehati keponakannya Tari (bu Ardan). Cara berpenampilan wanita ini layaknya wanita muslimah lainnya, memakai jilbab.

Satu lagi film religi "*Kun Fayakuun*" disini adalah selain sebuah film yang mengangkat problem dalam lingkup domistik dan juga sebagai solusi keluarga.

Sedangkan pesan-pesan yang terdapat dalam film religi "*Kun Fayakuun*" ini selain mengenai penggambaran berupa sifat dan penampilan, pesan selanjutnya diantaranya berupa, kebersamaan dalam kelurga, dan saling menasehati.

Selanjutnya mengenai pembatasan tentang citra wanita dalam film "*Kun Fayakuun*" ini yaitu dalam beracting dan memberi pesan sepenuhnya yaitu terdapat dalam diri bu Ardan dimana ia berperan dalam lingkup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

domistik pesannya tidak hanya sebagai istri tetapi juga sebagai ibu bagi anak-anak. Sedangkan citra wanita yang terdapat dalam diri peran wanita lainnya yang diperankan oleh Zaskiya, bu Harun dan Bu Rosma hanya sebagai istri saja dan dalam hal ini memberi sedikit pesan.

B. Saran

Setelah melaui proses penelitian yang dilakukan, tentang citra wanita dalam media dakwah film religi "*Kun Fayakuun*". Serta pembandingkan dengan teori-teori yang relevan dengan fokus penelitian, maka selain memberikan kesimpulan, maka disini peneliti juga akan memberikan saran-saran untuk berbagai pihak, di antaranya yaitu:

a. Para pemain, sutradara, dan Crew film harus dapat meningkatkan penayangannya dari film ini. Mengenai shooting dan casting banyak pelajaran yang diambil hikmahnya.
b. Semoga penelitian tentang Citra Wanita dalam film religi "*Kun Fayakuun*" ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Mengingat penelitian ini jauh dari sempurna, saran dan kritik sangat diharapkan demi tersempurnanya penelitian penulis yang lebih baik.
c. Bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, dengan ilmu yang telah didapat khususnya Jurusan Radio-TV, ke depannya diharapkan juga dapat membuat film yang bias menumbuhkan kecintaan masyarakat kepada Islam, dan bisa menggunakan ilmu pengetahuannya dengan cara lain yang lebih efisien dan mengena Masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Balai Pustaka, 1999

Ali, Aziz Moh. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencan Preneda Media Group, 2009

Ashiddiq, Hasbi. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Departemen Agama Republik Indonesia*, Semarang; Penerbit Toha Putra, 1971

Bactiar, Wardi. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 2003

Basuki, Sulisty. *Teknik Dan Jasa Dokumentasi*, Jakarta: PT Gramedia, 2007

Basrowi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2008

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2004

El-Nuri, Syam. *Sepercik Oase Untuk Muslimah.* Jakarta: Alifbata, 1996

Faruk. *Mengaku Rasull*, IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009

Husaini, Aimanal. *Buku Pintar Wanita Sholeha,* Solo: Abyan, 2008

http://diazella.blogspot.com/.

http//:www.blogspot.com/org/66/peran wanita sebagai ibu.

http//:www.kunfayakuunthemovie.com/

Jalal, Shafa', *Etika Kepada Suami*, Surabaya: Elba, 2008

Uwaidah, Kamil Muhammad. *Fiqih Wanita*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008

Kusnawan, Aep. *Komunikasi penyiaran Islam,* Bandung: Penerbit Benang Merah Press, 2004

Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 1991

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Muhtadi, Asep Saeful. *Metode Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka 2003

Nazir, Moh. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988

Oey-Gardiner, Mayling. *Perempuan Indonesia Dulu dan kini*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996

Poerwodarmito. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 2003

Sobur, Alex. *Psikologi Umum*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009

Rohani, Ahmad HM. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997

Suhandang, Kustadi. *Pengantar Jurnalistik*, Bandung: Penerbit Nuansa, 2004

Sholihati, Siti. *Wanita dan Media Massa*, Yogyakarta: Teras, 2007

Suprayogo, Imam. *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001

Syukir, Asmuni. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983

Taufik79. http:/workpres.com/2008/06/02/syeikh-aryad-maafkan-saya/.

Tasmoro, Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997

Warsito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedi, 2000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id